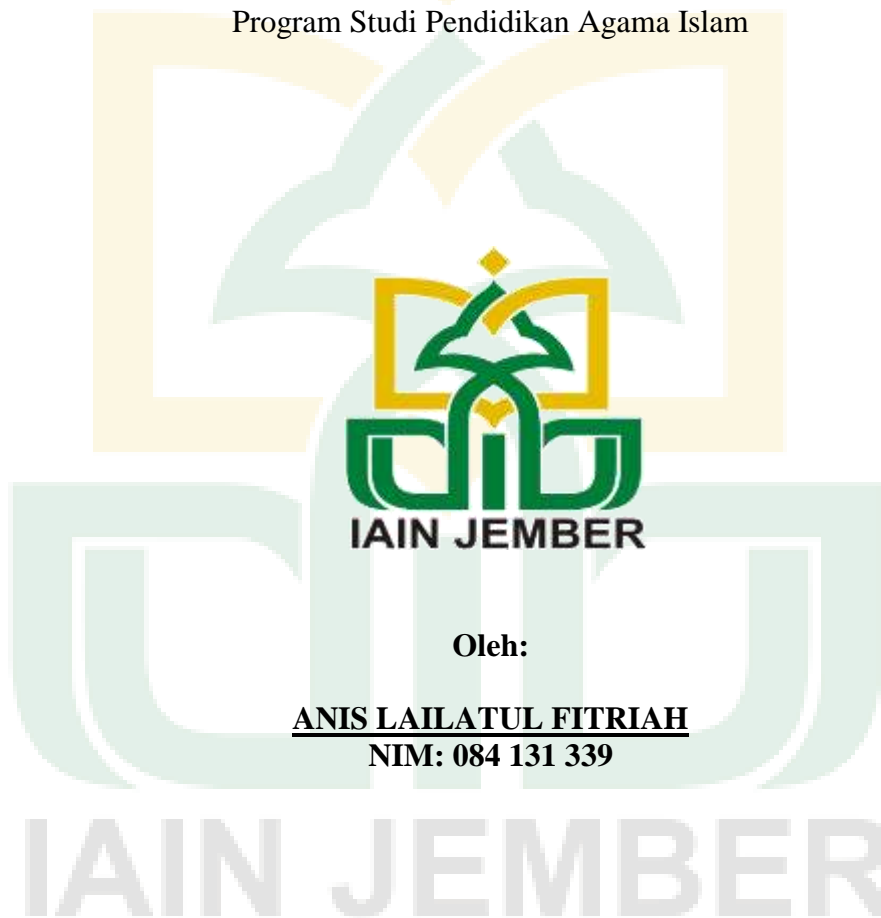


**PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KOPERASI SISWA  
DI MADRASAH ALIYAH WALISONGO TEGALWANGI-UMBULSARI-JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**ANIS LAILATUL FITRIAH**  
**NIM: 084 131 339**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2018**

**PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KOPERASI SISWA  
DI MADRASAH ALIYAH WALISONGO TEGALWANGI-UMBULSARI-JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Anis Lailatul Fitriah**

NIM: 084131339

Disetujui Pembimbing,



**Drs. H. Moh Sholihin, M.Pd.I**

NIP. 19660604 199203 1 003

**PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KOPERASI SISWA  
DI MADRASAH ALIYAH WALISONGO TEGALWANGI-UMBULSARI-JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 15 Maret 2018

Tim Penguji

Ketua



**H. Syamsul Anam, M.Pd**  
NIP:19710821 200710 1 002



Sekretaris



**Arbain Nurdin, M.Pd.I**  
NIP: 19860423 201503 1 001

Anggota

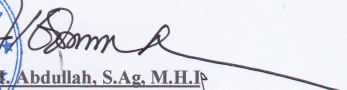
1. Dra. Hj. Zulaichah Achmad, M. Pd.I
2. Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I

(  )  
(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



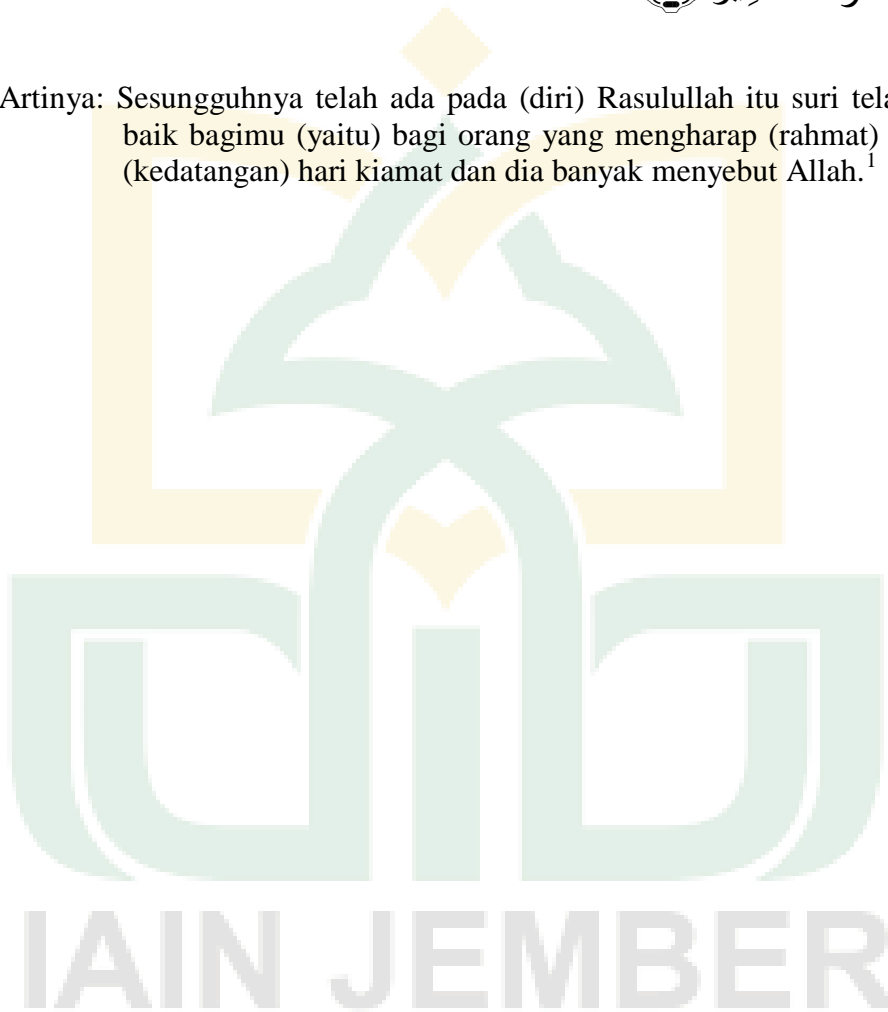
  
**Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I**  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٦٢﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* ( Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 420.

## PERSEMBAHAN

*Dengan penuh syukur saya persembahkan skripsi ini untuk :*

*Bapak Moh. Mukhlis dan Ibu Nur Afifah yang senantiasa memberi dukungan dan do'a demi keberhasilan anaknya, serta kasih sayang mereka yang takkan pernah terganti.*

*Kakak saya Khoirotun Nikmah dan Moh. Zakariya Al-Ansori yang selalu bersedia membantu dan memberi dukungan untuk semua tahapan pendidikan yang saya tempuh.*

*Eko Supriyanto yang senantiasa memberikan motivasi, pengalaman dan inspirasi dalam hidupku.*

*Teman-teman kelas A8, sahabat-sahabat saya dan Almamaterku IAIN Jember tercinta.*



## KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT , Tuhan yang menguasai alam semesta dengan segala kebesaran-Nya. Karena dengan limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Shalawat serta salam yang teriring dalam setiap do'a hamba-Nya semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beliau yang menjadi *Rahmatan lil 'alamin* yang membawa manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang indah "*ad-din* al-Islam"

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*" ini disusun dalam rangka melengkapi tugas untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai tempat yang ditempuh penulis dalam merasakan indahnya bangku perkuliahan.

Banyak bantuan serta motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember
2. Dr. H. Abdullah, S. Ag. M.HI, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
3. Khoirul Faizin, M. Pd, selaku wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Dr. H. Mundir, M. Pd, selaku Ketua Jurusan pendidikan Islam
5. H. Mursalim, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
6. Drs. Moh. Sholihin, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi
7. Segenap dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti
8. Drs. Anwar Sanusi, selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.

9. Teman-teman kuliah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2013, khususnya kelas A8 yang telah memberikan dukungan, kenangan serta berbagai pengalaman selama kuliah bersama.
10. Semua pihak yang turut serta memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak/ibu dan memberikan manfaat atas penulisan skripsi ini. Amin.

Jember, 31 Januari 2018  
Peneliti,

**Anis Lailatul Fitriah**  
NIM.084131339



## ABSTRAK

**Anis Lailatul Fitriah, 2018.** *Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Saat ini bangsa Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh derasnya arus informasi. Dengan pendidikan hendaknya bisa memecahkan persoalan yang ada saat ini. Karakter yang mulia merupakan suatu nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menerapkan nilai-nilai karakter disekolah tidak hanya diterapkan melalui pembelajaran dalam kelas tetapi juga dapat diterapkan melalui pembelajaran diluar kelas. Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember memberikan wadah dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui koperasi siswa dengan menugaskan menjaga koperasi siswa yang melibatkan semua siswa yang ada disekolah tersebut. Nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam menjaga koperasi siswa yaitu nilai nilai tanggung jawab dan kedisiplinan. Yang nantinya dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk selalu memiliki jiwa tanggung jawab dan disiplin dalam segala hal jika sudah terjun dimasyarakat.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018? (2) Bagaimana penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018 (2) Untuk mendeskripsikan penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode kualitatif deskriptif model interaktif model Miles Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa memberikan pembelajaran bagi siswa untuk bertanggung jawab dalam menjaga koperasi siswa sesuai dengan jadwal. Yakni melaksanakan semua kewajiban, tidak lari dari tugas, tidak menyalahkan orang lain, dan berani mengambil resiko. (2) Penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa diterapkan dalam menjaga koperasi siswa harus disiplin. Yakni selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal dan mentaati peraturan sesuai tata tertib dalam menjaga koperasi siswa. Dalam hal ini siswa yang tidak bertanggung jawab dan tidak disiplin akan mendapatkan sanksi maupun denda dari pihak yang telah ditentukan.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	72

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

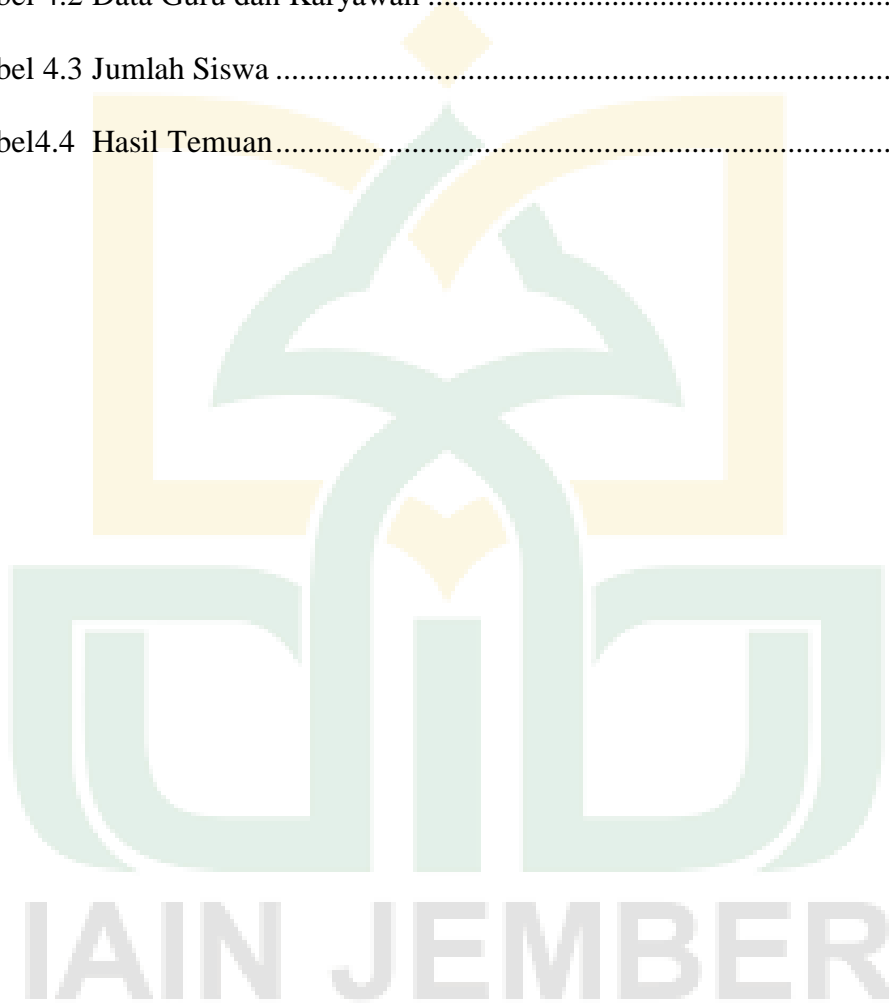
## **LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Denah Lokasi
5. Dokumentasi Foto Penelitian
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
8. Jurnal Kegiatan Penelitian
9. Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1	Daftar Jadwal Piket Koperasi Siswa.....	56
Tabel 4.2	Data Guru dan Karyawan .....	59
Tabel 4.3	Jumlah Siswa .....	59
Tabel4.4	Hasil Temuan.....	73



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Negara kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang harus di atasi, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarannya. Selain itu, kualitas pendidikan juga harus ditingkatkan seiring pesatnya arus informasi dan globalisasi yang membentuk pemahaman terhadap pendidikan yang semakin berkembang, sehingga menimbulkan inisiatif-inisiatif baru untuk pembentukan pribadi, bekal hidup serta pengembangan potensi dan prestasi peserta didik. Pentingnya fungsi lembaga pendidikan telah ditegaskan oleh bangsa Indonesia.

Mengutip isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Lebih lanjut dalam pasal 1 menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

---

<sup>1</sup>Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), 5-6.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Sehingga untuk mewujudkan fungsi diatas, diperlukan adanya pendidikan yang memiliki peran dalam pembangunan bangsa kedepannya. Yaitu pendidikan karakter, yang memiliki konsep pendidikan dalam memberi semangat pada peserta didik untuk menumbuhkan dan menerapkan nilai-nilai karakter yang tercantum dalam pendidikan karakter.

Saat ini bangsa Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh derasnya arus informasi baik melalui media elektronik, maupun media cetak. Melihat kondisi seperti idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini saja, tetapi sudah seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan.<sup>3</sup> Dengan pendidikan hendaknya bisa memecahkan persoalan yang ada saat ini dan mencegah penyimpangan kepribadian dalam anak, dan memikirkan tantangan apa yang kira-kita akan dihadapi peserta didik dan memberi solusi pemecahannya.

Fenomena yang sering terjadi pada saat ini terdapat berbagai masalah penyimpangan perilaku sosial pada diri anak bangsa saat ini seperti terjadinya perilaku anarkis, korupsi, tawuran antar warga, kerusakan lingkungan dan lain sebagainya merupakan contoh karakter bangsa yang masih bertentangan dengan visi dan misi pendidikan dalam membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian dan berakhlak mulia sebagaimana yang dicita-citakan dalam tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Zaenul Fitri Agus, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* (Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 10.

<sup>3</sup> Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan* (Jakarta:Pramadina,2011), 3.

<sup>4</sup> Mustakim Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat* (Yogyakarta:Samudra Biru, 2011),2.

Dalam Islam dijelaskan bahwa seseorang yang berkarakter mulia kepada sesama manusia harus memulainya dengan berkarakter mulia kepada Rasulnya, sebelum seseorang mencintai sesamanya, bahkan mencintai diri sendiri, ia harus terlebih dahulu mencintai Allah dan Rasulullah.

Pendidikan karakter dalam Islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW dalam pribadi Rasul, terdapat nilai-nilai akhlak mulia dan agung. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
 الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter yang mulia merupakan suatu nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan diharapkan dapat membantu siswa dalam menghadapi arus globalisasi yang semakin tinggi dengan mampu memiliki dan berperilaku dengan baik sesuai dengan ketentuan agama. Oleh karena itu dalam menerapkan nilai-nilai karakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan yang membawa dampak pada perjalanan hidup bahkan karier anak dikemudian hari.

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* ( Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 420.

Koperasi pada hakikatnya adalah suatu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan keuntungan.<sup>6</sup> Ketika definisi koperasi itu disandingkan dengan kata sekolah, dimana sekolah merupakan sebagai wahana pembelajaran bagi siswa untuk menyiapkan mental dalam berkarir dan juga dapat memberikan sumbangsih dalam menambah penghasilan sekolah. Hal ini menguatkan peneliti untuk meneliti sebuah penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa dengan harapan untuk mencapai fungsi Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 3.

Dalam menerapkan nilai-nilai karakter tidak hanya diterapkan melalui pembelajaran dalam kelas tetapi juga dapat diterapkan melalui pembelajaran diluar kelas. Sehingga, dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa tidak terbatas. Sekolah menjadi tempat yang ideal dalam menerapkan nilai-nilai yang terdapat pada pendidikan karakter yakni dengan melihat banyak peluang waktu yang terkontrol yang diarahkan dalam proses pembelajaran baik dalam ruangan ataupun diluar ruangan. Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dapat diperoleh data bahwa di madrasah aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember dalam menerapkan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa terbilang baik. Sesuai dengan pernyataan Bapak Anwar Sanusi selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember mengatakan bahwa dalam proses menerapkan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa, tentunya seorang guru juga ikut berperan untuk membimbing

---

<sup>6</sup> Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas teori dan praktik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),17.

siswa untuk dapat menerapkan dengan baik nilai-nilai karakter tersebut.<sup>7</sup> Dalam pendidikan karakter terdapat 18 macam nilai-nilai karakter seperti: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif/ bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.<sup>8</sup>

Namun di Madrasah Aliyah Walisongo peneliti mengamati terdapat nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui koperasi siswa, nilai-nilai karakter tersebut yang diterapkan melalui koperasi siswa, menugaskan siswa untuk menjaga koperasi tersebut. Dalam hal ini koperasi siswa menjadi wadah atau media bagi siswa untuk bisa belajar menerapkan nilai tanggung jawab melalui tugas piket menjaga koperasi yang telah terjadwalkan dan menerapkan nilai disiplin melalui datang tepat waktu bagi peserta didik yang mendapatkan tugas menjaga koperasi siswa, apabila terlambat atau tidak izin jika berhalangan untuk hadir akan dikenakan denda. Hal ini sudah jelas bahwa koperasi siswa yang berada di Madrasah Aliyah Walisongo mempunyai peran penting untuk melatih para peserta didik agar lebih mampu menerapkan nilai tanggung jawab dan disiplin, yang nantinya dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk selalu memiliki jiwa tanggung jawab dan disiplin dalam segala hal jika sudah terjun dimasyarakat.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Anwar Sanusi, *Wawancara, Tegalwangi*, 19 Oktober 2017.

<sup>8</sup> Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif* (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2012), 4.

<sup>9</sup> Observasi, *Tegalwangi*, 19 Oktober 2017.



Berdasarkan hal tersebut peneliti memandang sekolah tersebut memiliki komponen spesifik yang jarang ditemukan dari sekolah lainya dan hal ini membuat ketertarikan peneliti memilih lokasi sekolah ini dalam menerapkan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti memandang penting untuk meneliti “ Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi penulis/peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat peneliti harus realistis, penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru mengenai penerapan nilai-nilai karakter melalui pengelolaan koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang lain di masa yang akan datang.

- b. Perpustakaan IAIN Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk melengkapi perpustakaan dan tambahan referensi perpustakaan bagi seluruh civitas akademika IAIN Jember.
- c. Lembaga Madrasah Aliyah Walisongo, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, untuk terus mengembangkan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa yang diterapkan di Madrasah Aliyah Walisongo . Serta memberikan kualitas yang lebih baik dalam menerapkan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya, agar tidak terjadi kesalahpahaman, makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>10</sup> Tujuannya untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menginterpretasikan isi dari pada tulisan ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

##### **1. Penerapan**

“Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penerapan berarti perbuatan menerapkan.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 45.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 427.

Berdasarkan pengertian tersebut Penerapan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah suatu kegiatan menerapkan sebuah nilai yang dilakukan dalam kegiatan tertentu.

## **2. Nilai-Nilai Karakter**

Nilai adalah suatu konsep pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia.<sup>12</sup> Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut nilai-nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu konsep pembentukan mental, kepribadian dan tingkah laku tanggung jawab dan disiplin kepada siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam menjaga koperasi siswa yang terdapat di sekolah.

## **3. Koperasi Siswa (Kopsis)**

Koperasi adalah badan usaha yang berangotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan berdasar atas asas kekeluargaan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter* (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2017), 99.

<sup>13</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 501.

<sup>14</sup> Arifin Sitio, *Koperasi Teori Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), 18.

Koperasi siswa adalah koperasi yang berada dalam lingkungan sekolah yang anggotanya adalah siswa dari sekolah tersebut yang dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa badan hukum.<sup>15</sup>

Koperasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah koperasi siswa yang berada didalam lingkungan sekolah dengan tujuan untuk melatih siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter yakni nilai tanggung jawab dan disiplin dalam menjaga maupun mengelola koperasi siswa, dimana semua siswa yang berada di Madrasah Aliyah Walisongo akan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan definisi istilah tersebut yang dimaksud judul penelitian Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah suatu proses menerapkan sikap dan perilaku siswa untuk bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal dalam menjaga koperasi siswa yang berada Madrasah Aliyah Walisongo.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>16</sup> Dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global.

---

<sup>15</sup> Arifin Sitio, *Koperasi Teori Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), 20.

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 48.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, dan persembahan, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

Bab Satu Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori disini memaparkan tentang teoritis yang terkait dengan penerapaaan nilai tanggung jawab melalui koperasi siswa di madrasah aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab Tiga Penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab Empat Penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan

temuan yang diperoleh di lokasi penelitian. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab Lima terakhir atau penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek penelitian. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan, dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini mencantumkan berbagai hasil peneliti mencantumkan berbagai hasil peneliti terdahulu yang terkait peneliti yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>17</sup>

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ifaful Nafisah, mahasiswi IAIN Jember pada tahun 2016 yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren Di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun pelajaran 2015/2016*

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan data dalam skripsi ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan sebuah bentuk usaha positif yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

---

<sup>17</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER* (Jember:IAIN Jember Press,2017), 39.



dalam berkoperasi serta dapat membina rasa tanggung jawab, disiplin dan membantu kebutuhan santri.<sup>18</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wahyu Adi Prabowo mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 yang berjudul *Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MtsN Sumberagung Bantul Yogyakarta* Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, Interaktif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>19</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Khumairoh, mahasiswi IAIN Jember pada tahun 2017 yang berjudul *Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di Full Day Excellent Class Hidayatul Murid Elementary School Ampel Wuluan Jember Tahun pelajaran 2016/2017*.

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, penentuan subjek menggunakan *perposive sampling*, tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

---

<sup>18</sup> Ifaful Nafisah, "*Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren Di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun pelajaran 2015/2016*" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2015).

<sup>19</sup> Ahmad Wahyu Adi Prabowo, "*Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di Mts Negeri Sumber Agung Bantul Yogyakarta*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.<sup>20</sup>

**Tabel 1.1**

**Tabel Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3	4
1	Ifaful Nadifah, 2016	Implementasi Pendidikan Karakter Santri Melalui Manfaat Pengelolaan Koperasi Pesantren di Pondok Pesantren Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.	1. Membahas pendidikan karakter melalui pengelolaan koperasi.	1. Lokasi penelitian terdahulu pondok pesantren Annuriyyah Kaliwining Rambipuji Jember. Sedangkan lokasi bagi peneliti: Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember. 2. Penelitian terdahulu fokus terhadap membentuk kepribadian santri sedangkan peneliti fokus pada menerapkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa. 3. Peneliti terdahulu menggunakan triangulasi sumber dan metode, sedangkan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

<sup>20</sup> Dewi Khumairoh, "Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Full Day Excellent Class Hidayatul Murid Elementary School Ampel Wuluan Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" ( Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2017).

No	1	2	3	4
				<p>1. Peneliti terdahulu menggunakan triangulasi sumber dan metode, sedangkan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.</p>
2	Ahmad Wahyu Adi Prabowo, 2014	Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di Mts N Sumberagung Bantul Yogyakarta.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membahas Nilai Karakter Tanggung Jawab</li> <li>2. Pendekatan kualitatif.</li> <li>3. Pengumpulan data,</li> <li>4. Observasi, wawancara dan dokumentasi</li> <li>5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian terdahulu Mts Negeri Bantul Yogyakarta sedangkan peneliti di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.</li> <li>2. Peneliti terdahulu fokus pada penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak sedangkan peneliti penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa.</li> </ol>

	1	2	3	4
	Dewi Khumairoh, 2017	Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di <i>Full Day Excellent Class Hidayatul Murid Elementary school</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 Ampel Wuluhan Jember	1. Sama-sama membahas pendidikan karakter	1. Lokasi Penelitian terdahulu di <i>Full Day Excellent Class Hidayatul Murid Elementary school</i> Ampel Wuluhan sedangkan peneliti di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember. 2. Peneliti terdahulu fokus pada pendidikan karakter pada nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Agama sedangkan peneliti <i>lebih</i> fokus membahas nilai karakter tanggung jawab saja.

Berdasarkan tabel tersebut, maka posisi dari penelitian yang akan dilakukan ini, merupakan penelitian yang sifatnya mengembangkan dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan, yaitu untuk mengkaji secara lebih luas mengenai Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian Tentang Nilai-Nilai Karakter

#### a. Pengertian Karakter

Karakter memiliki peran penting bagi manusia sebagai penanda keberadaan manusia, karena bukti manusia terletak pada karakter yang sempurna dan tentu bisa membedakan manusia yang berkarakter atau tidak dari sudut pandang ilmu yang di peroleh. Sehingga orang yang berilmu cenderung mudah untuk berkarakter baik karena faham akan esensi karakter sebagai penanda manusia yang utuh maupun tidak.

Karakter adalah mustikah hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgency karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.<sup>21</sup>

Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perubahan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.<sup>22</sup>

Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara, pada

---

<sup>21</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2011), 1.

<sup>22</sup>Ibid., 5.

umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) pada dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya (perasaannya).

Sementara untuk pengertian secara istilah (terminologis) telah dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya yakni menurut Doni Koesoema dalam Asmani memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya pengaruh keluarga pada masa kecil dan bawaan seseorang sejak lahir.<sup>23</sup>

Seseorang yang berkarakter baik adalah seseorang yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang diperbuat, begitu pula sebaliknya. Pembentukan karakter seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yakni lingkungan yang memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan perilaku individu.

Selaras dengan hal tersebut juga dijelaskan oleh Sukitman bahwa “Pembentukan karakter melalui rekayasa faktor lingkungan dapat dilakukan melalui strategi keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, dan penguatan.”<sup>24</sup>

Dengan melalui strategi keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam lingkungan tersebut akan

---

<sup>23</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 28.

<sup>24</sup>Tri Sukitman, *Panduan Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 64.

membantu dalam membentuk karakter yang diharapkan. Karena lingkungan yang baik juga akan mendorong seseorang untuk memiliki karakter yang baik. Sehingga diperlukan contoh teladan yang baik pula. Karakter tersebut bukan serta merta ada dalam diri manusia, melainkan melalui proses pendidikan yang diajarkan secara serius, sungguh-sungguh, konsisten, dan kreatif, yang dimulai dari unit terkecil dalam keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan secara umum.

Pendidikan karakter merupakan gabungan dari pendidikan dan karakter. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, tanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia.<sup>25</sup>

Menurut Doni Koesoema dalam Asmani menjelaskan bahwa pendidikan karakter mampu menjadi penggerak sejarah menuju Indonesia emas yang dicita-citakan.<sup>26</sup>

Kedua istilah ini menjadi pondasi tentang arti pendidikan karakter. Karena kedua istilah ini saling berkaitan satu sama lain. Sebab adanya pendidikan karena berasal dari tujuan menanamkan karakter. Sebagaimana yang tertuang dalam sisdiknas yang mengintegrasikan karakter-karakter yang harus ditanamkan atau dipraktikkan dalam pembelajaran.

Pendidikan karakter yaitu sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga

---

<sup>25</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015),4..

<sup>26</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, 30.

mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.<sup>27</sup>

Dari pengertian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pengertian karakter adalah untuk menciptakan sekolah yang dapat membina anak-anak muda beretika, dan tanggung jawab, peduli melalui keteladanan dan pengajaran karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal yang kita sepakati bersama. Dan melalui pendidikan karakter sekolah berpotensi untuk membawa peserta didik memiliki nilai-nilai karakter mulia seperti hormat dan peduli kepada orang lain, tanggung jawab, memiliki integritas serta disiplin yang dapat menjauhkan peserta didik dari sikap dan perilaku yang tercela dan dilarang. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan dan menerapkan kebiasaan tentang nilai yang baik, sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau menerapkannya sepanjang masa. Dengan demikian pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral. Pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja dalam membantu seseorang memahami, menjaga, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter tidak bisa dibiarkan jalan begitu saja tanpa adanya upaya-upaya cerdas dari pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, tanpa adanya upaya yang cerdas pendidikan karakter tidak akan menghasilkan manusia yang pandai sekaligus

---

<sup>27</sup> Dharma Kusuma, *Pendidikan karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5.



menggunakan kepandaianya dalam rangka bersikap dan berperilaku baik ( berkarakter mulia).<sup>28</sup>

#### **b. Nilai- Nilai Karakter**

Nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan dimana seorang bertindak atau menghindari tindakan ataupun mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas.<sup>29</sup> Nilai menjadi sebuah acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinannya, serta menjadi daya pendorong dalam hidup untuk memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang.<sup>30</sup> Oleh karena itu, nilai menjadi penting dalam kehidupan seseorang untuk memilih tindakanya atau memilih suatu yang bermakna bagi kehidupanya.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>31</sup>

Kementrian pendidikan nasional yang disebut Kemendiknas telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. Dan juga

<sup>28</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, 23.

<sup>29</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 66.

<sup>30</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015),144.

<sup>31</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), 84.

dapat dicontohkan nilai karakter yang merujuk pada nabi Muhammad SAW, sebagai tokoh agung yang paling berkarakter. Terdapat empat nilai karakter yang terdapat pada diri Rasulullah yaitu: *Shiddiq* (benar), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh*( menyampaikan kebenaran), dan *fathanah*( Penyatuan kata dan perbuatan).

Berikut ini akan dikemukakan 18 nilai karakter versi Kemendiknas sebagai berikut:

- 1) Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama(aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
- 2) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan, sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
- 3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang ditengah perbedaan tersebut.
- 4) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
- 5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh( berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam

penyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.

- 6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
- 7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama dengan kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
- 8) Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yakni secara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan perasaan dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
- 10) Nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 11) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa,

budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

12) Menghargai prestasi, yakni terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.

13) Komunikatif, yakni sikap dan tindakan terbuka dengan orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.

14) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

15) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.

16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

17) Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.<sup>32</sup>

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter diidentifikasi dan bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Dari sumber-sumber tersebut kemudian diidentifikasi nilai-nilai yang termuat dalam pendidikan karakter. Sehingga diperoleh 18 nilai yang sudah di paparkan diatas, akan tetapi dalam penelitian ini nilai karakter yang diterapkan melalui koperasi siswa Madrasah Aliyah Walisongo hanya terdapat nilai tanggung jawab dan kedisiplinan. Nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan diterapkan dalam menjaga koperasi siswa yang berada di sekolah tersebut. Dalam hal ini koperasi siswa adalah sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk melatih jiwa tanggung jawab dan disiplin.

### **c. Nilai Karakter Tanggung Jawab**

Tanggung Jawab ialah kesadaran dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban. Manusia hidup tidak akan lepas dari tanggung jawab. Menurut Islam, setiap manusia adalah pemimpin dan akan di minta pertanggung jawabannya. Bahkan manusia bertanggung jawab untuk menerima Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dalam bersikap dan menentukan hidupnya sesuai dengan pedoman yang

---

<sup>32</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran*, 9.

nantinya akan dipertanggung jawabkan. Tanggung jawab manusia mencakup mulai dari tanggung jawab kepada diri sendiri, keluarga, tetangga, masyarakat, dan tanggung jawab kepada Tuhan selaku umat yang beragama.<sup>33</sup>

Dalam pengertian sikap tanggung jawab secara umum tidak terlepas dari suatu hal yang harus dilaksanakan dan di terapkan dengan nilai-nilai yang terkait didalamnya.

Sedangkan pengertian secara khusus tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan( alam,lingkungan, budaya), Negara, dan Tuhan yang Maha Esa.<sup>34</sup>

Tanggung jawab adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya.<sup>35</sup> Orang yang melaksanakan kewajiban dan kesadaran tinggi dan tidak hanya menuntut hak saja dapat dikatakan sebagai warga yang baik. Orang yang memiliki rasa tanggung jawab besar terhadap jiwanya akan sanggup mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Tanggung jawab dapat diwujudkan melalui proses pelatihan yang intensif sejak dini melaiu pengalaman, pembiasaan, pelambagaan, dan diterapkan dalam kehidupan sehari- hari. Selain itu, tanggung jawab

---

<sup>33</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya* (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013),80.

<sup>34</sup> Aris Mantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* (Jakarta:Tiara Wacana, 2008),34.

<sup>35</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter ( Membangun Karakter Sejak Dari Rumah)* (Yogyakarta: Pedajogja, 2010), 90.

juga harus dilatih melalui sanksi/ hukuman apabila tidak ditunaikan, sehingga orang tidak mudah untuk melepas tanggung jawabnya.<sup>36</sup>

Ciri dari Sikap orang yang bertanggung jawab adalah sebagai berikut:

a) Berani mengambil resiko

Sikap orang yang bertanggung jawab akan bersedia serta mampu memberi jawaban dan alasan-alasan untuk segala hal yang sudah, sedang atau akan dilakukan.

Berani dengan resiko yaitu sanggup menjawab dan menyampaikan alasan-alasan yang telah dilakukan, tidak akan lari dari perbuatan yang dilakukannya, mau dan berani menanggung segala akibatnya, entah baik maupun buruk, serta sebagai akibat bertanggung jawab itu akan sanggup memberi silih dengan menganti rugi, jika akibat dari perilaku kita ada pihak- pihak yang dirugikan dan tidak mengulangi lagi berperilaku demikian di kemudian hari. Karena itu tanggung jawab membutuhkan keberanian untuk mengakui bahwa telah melakukan tindakan-tindakan tersebut akan menghadapi sanksi atau hukumannya.<sup>37</sup>

Sebaliknya, orang yang tidak tanggung jawab akan lari dari resiko yang ada, ia akan melemparkannya kepada orang lain. Perbuatan mengorbankan orang lain termasuk perbuatan yang tercela, tindakan tersebut harus dihindari. Apapun bentuk resikonya

---

<sup>36</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter*, 84.

<sup>37</sup> Mangunhardjana, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Grahatma Semesta, 2016),57.

kita harus berani menganggungnya. Berani mengambil resiko termasuk dalam sebuah kategori ciri-ciri sikap orang yang bertanggung jawab. Pasalnya orang yang bertanggung jawab tidak akan mengelak dengan amanah atau kewajibannya. Sehingga resiko yang terjadi kedepan baik dan buruk harus diterima oleh orang yang tanggung jawab.

b) Tidak Menyalahkan Orang lain

Pelaku perbuatan merupakan orang pertama yang akan menanggung akibat perbuatannya yang salah. Apabila kita salah, jangan lempar batu sembunyi tangan. Hal itu tidak baik, kita yang berbuat maka kita yang harus mempertanggung jawabkannya.

Orang yang tanggung jawab tidak akan menyalahkan individu lain, melainkan akan mampu menghadapi kenyataan dengan kesadaran diri, hati nurani untuk menentukan pilihan atau tindakan-tindakan yang akan kita lakukan maupun menetapkan sarana prasarannya yang digunakan untuk melakukannya.<sup>38</sup>

Ciri yang kedua dalam mengindikasikan orang yang bertanggung jawab adalah tidak menyalahkan orang lain. Orang yang bertanggung jawab pasti akan faham tugas dan kewajibannya. Serta mengenali kegiatan yang akan dilakukannya. Dalam mengindikasikan sikap orang yang bertanggung jawab memiliki sikap yang menerima dengan resiko dan tidak pernah melempar

---

<sup>38</sup> Mangunhardjana, *Pendidikan Karakter*, 58.



masalah kepada orang lain. Hal ini lah yang menjadi sikap diri yang harus terindikator dalam diri orang yang bertanggung jawab.

c) Menyelesaikan semua kewajiban

Berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban yang menjadi tanggungan dirinya baik dalam keluarga, sekolah, maupun di tempat kerja dengan sepenuh hati dan menyelesaikannya dengan baik. Melaksanakan kewajiban merupakan upaya untuk menciptakan keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya serta merupakan perbuatan yang baik.<sup>39</sup>

Seorang yang melepas tanggung jawab yang di bebankan kepadanya akan berakibat pada dirinya, sering kali bukan hanya menimpa bagi individu yang bersangkutan, tetap juga dapat menyebabkan kerugian bagi orang lain seperti dalam keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>40</sup>

Orang yang bertanggung jawab akan selalu berusaha memperbaiki diri dari segala kekurangan dan kelemahan serta kesalahan. Ciri yang ketiga ini memberikan gambaran tentang orang yang bertanggung jawab akan menuntaskan tugasnya tanpa berpaling dari kegiatan yang lain. Itu semua dilakukan untuk menciptakan suasana yang lebih baik lagi. Efek dari ciri ketiga ini menjadikan orang lain terus segan terhadapnya dari penuntasan kewajiban yang dia lakukan.

---

<sup>39</sup> Licona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 73.

<sup>40</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter*, 82.

d) Tidak lari dari tugas yang harus diselesaikan/ dapat dipercaya

Dapat dipercaya adalah keutamaan pada sikap dan cara berfikir serta perilaku berbuat, sehingga orang yang merasa aman dengan sikap tersebut. Seseorang dapat dipercaya, karena tidak memutar balikkan fakta yang ada, mempermainkan, menipu atau memanipulasi, dan mengubah kenyataan yang kita hadapi. Seseorang yang tidak lari dari tugasnya akan berbuat apa yang memang dikehendaki untuk diperbuat, mengerjakan apa yang memang harus dikerjakan tanpa berpaling dari apa yang harus dikerjakan.<sup>41</sup>

Ciri yang keempat ini menjadi kelanjutan dari ciri-ciri sebelumnya. Dalam menuntaskan kewajibannya tentu membutuhkan keseriusan. Tidak lari dari tugas juga harus menjadi sikap yang dimiliki oleh penanggung jawab. Karena dari berani mengambil resiko yang akan dihadapi samapai dapat menyelesaikan kewajibannya. Semua itu dituntaskan dengan semaksimal mungkin tanpa sedikitpun tugasnya ditinggalkannya.

**d. Nilai Karakter Kedisiplinan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan arti disiplin ialah ketaatan pada peraturan.<sup>42</sup> Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan

---

<sup>41</sup> Mangunhardjana, *Pendidikan Karakter*, 61.

<sup>42</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter*,85

peraturan.<sup>43</sup> Disiplin merujuk pada intruksi sistematis yang di berikan kepada murid, Untuk mendisiplinkan atau mengintrusikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu.

Disiplin merupakan pengannti untuk motivasi, disiplin ini diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk melakukan jalanya tindakan yang terbaik pada hal-hal yang lebih dikehendaki<sup>44</sup> Disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses pengarahan impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa nilai disiplin adalah perilaku individu yang menunjukkan ketaatan pada sebuah aturan tertentu dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi yang berlaku.

Ciri dari sikap disiplin adalah sebagai berikut:

#### 1. Membiasakan Hadir Tepat Waktu

Hadir tepat waktu merupakan sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap waktu. Menghargai waktu itu penting, seseorang disebut disiplin apabila mengerjakan sesuatu dengan tepat waktu, maka akan selesai dengan tepat waktu juga.

#### 2. Taat Pada Peraturan Sekolah

---

<sup>43</sup> Kemendiknas, 2010, 9.

<sup>44</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 35.

<sup>45</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter*, 37.

Tata tertib sekolah adalah merupakan serangkaian peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam keadaan tertentu.<sup>46</sup>

Dengan disiplin, siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu serta menjadi larangan tertentu. Ketersediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.<sup>47</sup>

Ciri sikap disiplin sekolah sendiri merupakan salah satu tempat bagi siswa dalam belajar mengenai kedisiplinan, tetapi masih saja dijumpai siswa yang melanggar peraturan. Perilaku disiplin tentu tidak hanya mencakup mengenai waktu, melainkan perilaku dan sikap dalam bagaimana kita mentaati aturan yang ada. Oleh karena itu, betapa pentingnya menegakkan kedisiplinan dalam lingkup sekolah dengan mentaati peraturan yang di tegakkan disekolah.

## 2. Kajian Tentang Koperasi Siswa

### a. Pengertian Koperasi Siswa

Koperasi itu berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang mengandung makna bekerja. Jadi secara leksikologis koperasi bermakna sebagai suatu perkumpulan kerjasama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya.<sup>48</sup>

Menurut UU nomor 25 tahun 1992 pasal 1 “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seseorang atau badan hukum koperasi dan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

<sup>46</sup> Alisuf Sabri, *Ilmu pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,1999), 38.

<sup>47</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004),134.

<sup>48</sup> Pandji Anoraga, *Koperasi Kewirausahaan Dan Usaha Kecil* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002),1.

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.<sup>49</sup>

Menurut sudarsono dan Elidius, “koperasi adalah suatu organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar.”<sup>50</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, pengertian koperasi adalah suatu lembaga atau organisasi yang didalamnya terdapat orang-orang yang saling bekerja sama untuk dapat memenuhi kebutuhan yang dikelola melalui sistem dan tata tertib yang terdapat di dalamnya.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang melibatkan siswa dan dikoordinatori oleh guru dan kepala sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tindakan sesuai jenjang pendidikan misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, dan koperasi sekolah keatas dan seterusnya.

Koperasi sekolah melibatkan para siswa dibawah bimbingan kepala sekolah dan guru. Keberadaan koperasi sekolah tentunya memiliki peran penting bagi masyarakat sekolah yang bersangkutan, terutama bagi siswa yakni sebagai organisasi bisnis yang dapat memberikan manfaat serta pelajaran dan mampu meningkatkan kesejahteraan para siswa sebagai anggotanya. Selain itu juga dapat

---

<sup>49</sup> Undang-Undang No.25 Tahun 1992, Pasal 1, (Sinar Grafika:Jakarta,1995),2.

<sup>50</sup> Sudarsoono Edilius, *Koperasi Dalam Teori & Praktik* (Rineka Cipta: Jakarta, 2010),1.

sebagai pusat pendidikan dan pelatihan perkoperasian yang dapat membina kader-kader gerakan koperasi dan dunia usaha Indonesia.<sup>51</sup>

Struktur organisasi koperasi siswa yaitu tersusun atas dewan penasehat dan alat perlengkapan organisasi, dewan penasihat terdiri atas kepala sekolah, guru. Sedangkan alat perlengkapan organisasi terdiri dari rapat anggota, pengurus koperasi dan badan pemeriksa/pengawas.

#### **b. Tujuan Koperasi siswa**

Koperasi siswa didirikan di sekolah memiliki tujuan antara lain:

- 1) Memberi bekal kepada siswa sekolah secara langsung dengan praktek berkoperasi dalam pemenuhan berbagai barang kebutuhan sekolah.
- 2) Para siswa agar tumbuh jiwa setia kawan, saling menghargai, kesamaan derajat dan gotong royong antar sesama serta menumbuhkan rasa cinta sekolah.
- 3) Menumbuhkan serta mengasah demokrasi, kreatifitas, kemampuan, pengetahuan, rasa tanggung jawab dan lain sebagainya.

#### **c. Fungsi Koperasi Siswa**

Koperasi memiliki fungsi yang berdampak pada banyak aspek.

Adapun fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
- 2) Alat pendemokrasian sosial
- 3) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia

---

<sup>51</sup> Herlan Firmansyah, *A Advan ced Learning Economics3 for Grade XII Senior High School*, Grafiondo Media Pratama:Bandung,2012), 170.

- 4) Alat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.<sup>52</sup>

Koperasi sekolah dimaksudkan sebagai sarana pendidikan sekolah kearah kegiatan praktis, sehingga dapat mencapai kebutuhan ekonomi dikalangan siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, percaya diri, kreativitas dan jiwa demokratis para siswa yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

Adapun fungsi koperasi sekolah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Agar para siswa memiliki rasa tanggung jawab , disiplin, dan jiwa demokratis.
- 2) Agar siswa memiliki bekal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis dalam hal pengelolaan koperasi sekolah melalui latihan-latihan maupun praktik kerja nyata.
- 3) Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam hidup bergotong royong di masyarakat.
- 4) Menunjang program pembangunan pemerintah di sektor usaha melalui program pendidikan di sekolah.
- 5) Menumpuhkan anspirasi dan partisipasi masyarakat sekolah terhadap koperasi, sekaligus sebagai sarana untuk menanamkan jiwa, semangat serta sikap dalam membentuk karakter.

---

<sup>52</sup> Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), 66.

#### **d. Jenis Usaha dan Modal Koperasi Siswa**

Bisnis usaha yang dapat di jalankan oleh koperasi siswa yakni seperti kantin, toko koperasi, kredit/ pinjaman kepada siswa yang membutuhkan dan lain sebagainya.

Modal Koperasi Siswa dalam mendapatkan dana untuk modal kegiatan usaha bisa didapat dari:

- 1) Simpanan wajib anggota koperasi siswa
- 2) Simpanan pokok anggota koperasi siswa
- 3) Sisa hasil usaha yang disisihkan
- 4) Pinjaman ke sekolah atau pihak lain
- 5) Sumber dana lain yang layak dan tidak mengikat.

### **3. Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa**

Nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan di sekolah melalui pembelajaran diluar kelas seperti melalui koperasi siswa, nilai-nilai karakter tersebut perlu juga dikembangkan, dieksplisitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penerapan nilai, dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>53</sup> Cara ini bisa digunakan dalam memasukkan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa antara lain: mengungkapkan nilai-nilai yang dikandung dalam setiap tugasnya, pengintegrasian nilai-nilai karakter secara langsung dalam kegiatan menjaga koperasi siswa.

---

<sup>53</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011),8.



Pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam kegiatan menjaga koperasi siswa berarti memadukan. Memasukkan dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini baik dan benar dalam rangka membentuk, mengembangkan dan membina kepribadian peserta didik sesuai jati diri bangsa tatkala kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>54</sup>

Pembelajaran didalam kelas yang di integrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum melalui pengenalan nilai-nilai, diperolehnya akan pentingnya nilai-nilai, dan pengintegrasian nilai-nilai tersebut kedalam materi pembelajaran, pengintegrasian melalui proses, pengintegrasian dalam memilih bahan ajar, penintegrasian dalam memilih media pembelajaran.

Nilai-nilai karakter yang terintegrasi diluar pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai yang harus diterapkan oleh peserta didik kedalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam kelas maupun diluar kelas pada semua kegiatan yang ada disekolah. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran diluar kelas seperti kegiatan penjagaan koperasi siswa dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasikan nilai-nilai dan menjadikannya perilaku. Nilai-nilai tersebut sudah terintegrasi pada kegiatan menjaga koperasi siswa terutama nilai tanggung jawab dan disiplin.

---

<sup>54</sup> Anik Ghufroon dalam Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2011), 264.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki atau fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penelitian menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>55</sup>

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam peneliti guna menghasilkan data-data deskriptif.

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan jenis *field research* yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>56</sup>

Penelitian ini memilih jenis *field research* berfungsi untuk menguraikan dan menjabarkan tentang penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran

---

<sup>55</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 33.

<sup>56</sup>Basrori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 28.

2017/2018. Jenis *field research* sangat membantu menguraikan data lapangan yang terus dikaji dalam fokus penelitian berangkat dari inilah peneliti mengambil jenis *field research*.

Penelitian kualitatif deskripsi adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>57</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena membantu peneliti dalam mendeskripsikan dan sifat masalah yang sangat sesuai yakni menggali dan menjabarkan penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini berada di lokasi Jl. Raya, no 01, Desa Tegalwangi, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi, karena berawal dari sebuah observasi, peneliti memandang beberapa keunikan lokasi penelitian dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui koperasi siswa untuk menjaga koperasi siswa yakni nilai karakter tanggung jawab dan kedisiplinan, dalam menjaga koperasi siswa, semua siswa terlibat langsung yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan agar siswa belajar untuk bertanggung jawab dan disiplin dalam menjaga koperasi siswa, sehingga nantinya dapat dijadikan

---

<sup>57</sup>Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis*, 34-35.

bekal untuk terus diterapkan ketika sudah hidup bermasyarakat. yang ada disekolah. Sehingga peneliti tertarik dalam keunikan yang terjadi dilokasi tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa:

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>58</sup>

Teknik *purposive sampling* akan memberikan keluasaan kepada peneliti untuk menentukan kapan penggalan informasi dihentikan dan diteruskan. Oleh karena itu, diperlukan informasi kunci sebagai sumber data. Berdasarkan uraian tersebut yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Walisongo: Drs. Anwar Sanusi
2. Pembina Koperasi Siswa : Muhammad Muhtarom S.Pd.I
3. Ketua Pengurus Koperasi Siswa : Khusnul Umamah
4. Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember

### D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”<sup>59</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

### 1. Observasi

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”<sup>60</sup>

Peneliti ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif. Alasan peneliti menggunakan teknik partisipasi pasif karena peneliti hadir dalam kegiatan tetapi tidak ikut berperan dalam kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilaksanakan dalam proses kegiatan jual beli di koperasi siswa, serta untuk mengamati secara langsung penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Data yang diperoleh dari metode observasi adalah:

- a. Proses penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Proses penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

---

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixes Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 145-146.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Interview juga digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.<sup>61</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur adalah mula-mula menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu di perdalam dengan menanyakan keterangan yang lebih lanjut.<sup>62</sup> Alasan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur karena ingin mendapatkan informasi lengkap mendalam.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, pembina koperasi siswa, ketua pengurus koperasi siswa, dan siswa madrasah aliyah Walisongo dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan sudut pandang informan masing-masing mengenai penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo.

Data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah:

---

<sup>61</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 198.

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, 227.

- a. Kegiatan siswa dalam menerapkan karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di madrasah aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Kegiatan siswa dalam menerapkan karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di madrasah aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018.

### 3. Dokumentasi

”Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.”<sup>63</sup>

Teknik dokumentasi yang dimaksud yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan/tulisan, gambar, kegiatan, agenda Madrasah aliyah Walisongo.

- a. Data-data yang diperoleh dari teknik ini adalah sebagai berikut :
- b. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
- c. Visi dan misi Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
- d. Buku Laporan Keuangan Koperasi Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
- e. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.

---

<sup>63</sup> Soetandyo W Tholehah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Malang: Visipress, 2002), 119.

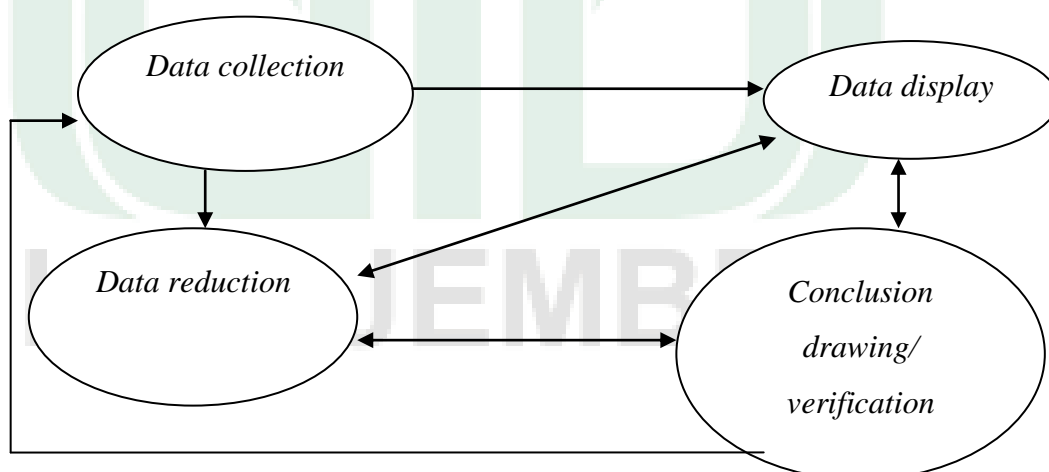
- f. Data petugas Koperasi Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
- g. Dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>64</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, *Conclusion/verification*<sup>65</sup>.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini.



Sumber: Miles dan Huberman

Langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut:.

<sup>64</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 274.

<sup>65</sup> Milles Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 20.



## 1. Koleksi data (*Data Collection*)

Kegiatan mengumpulkan data sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki, dalam kegiatan ini, tentu saja termasuk pencatatan atau administrasi dari data sehingga bisa diketahui jumlah data yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali data tersebut jika diperlukan. Sehingga data collection merupakan kumpulan atau keseluruhan data.

Pada tahap awal ini peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada saat jadwal kegiatan koperasi. Wawancara dilakukan dengan melalui pedoman wawancara kemudian hasilnya disalin dalam bentuk dialog. Dokumentasi diperoleh dari Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles and Huberman reduksi data adalah “proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”.<sup>66</sup>

Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka peneliti segera melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan, dan pemilihan data tersebut harus berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

---

<sup>66</sup> Milles Matthew B, *Analisis Data*, 16.

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat tahap reduksi data ini adalah merangkum data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di madrasah aliyah, pada saat proses penerapan nilai-nilai karakter di koperasi siswa. Tahap reduksi data yang selanjutnya yakni, peneliti memilah-memilih data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan yang menjadi subjek penelitian.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>67</sup> Setelah mereduksi data kemudian peneliti sajikan data-data yang telah terkumpul tentang Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo. Tahap pertama yang dilakukan dalam penyajian data, peneliti mengambil data-data yang direduksi dari Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Peneliti juga merubah hasil wawancara yang berasal menggunakan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, kemudian data disajikan dengan bahasa Indonesia.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Menurut Miles and Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

---

<sup>67</sup> Milles Matthew B, *Analisis Data*, 20.

yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

Kesimpulan dalam peneliti kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga telah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>68</sup>

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data-data tentang Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

---

<sup>68</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, 343.

## F. Keabsahan Data

Penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pengujian keabsahan data, peneliti ini menggunakan triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.”<sup>69</sup>

Triangulasi sumber adalah cara mengecek data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>70</sup> Sedangkan triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>71</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena menguji data yang didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya, sehingga data yang sudah didapat perlu diuji dengan menggunakan triangulasi. Selain itu, triangulasi sumber diperoleh data dari membandingkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah, Pembina koperasi Siswa, Ketua Pengurus Koperasi Siswa, dan Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan hasil teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>69</sup>Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 218.

<sup>70</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, 274.

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, 276.

## **G. Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menentukan informan
- e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
- f. Memahami etika penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Uraian tentang tahap pelaksanaan lapangan dibagi atas empat bagian, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

### 3. Tahap Pasca Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan. Prinsip pokok itu meliputi:

- a. Konsep dasar analisis data
- b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
- c. Menganalisis berdasarkan hipotesis.<sup>72</sup>



---

<sup>72</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember

Yayasan Pendidikan Islam Walisongo didirikan pada tahun 1969 oleh para tokoh agama guna memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan. Yayasan tersebut awalnya mengelola Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) yang kemudian atas saran dan pertimbangan para tokoh dan pengelola maka didirikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Walisongo.

Madrasah Aliyah Walisongo tepatnya didirikan pada tahun 1978, bangunan sederhana yang berdiri di atas sebidang tanah wakaf milik H. Tohir (Pembabat tanah Paleran) dikelola dan dikembangkan dengan i'tikad dan tekad yang baik untuk agama, bangsa dan negara.

Adapun para tokoh yang sangat berperan dalam pendirian MA Walisongo antara lain adalah: (1) Kiai Dasuki, (2) Kiai Shobari, (3) Kiai Usman, (4) Kiai Mustaqim Curah Putih, (5) Kiai Syairin, dan tak lepas juga dari lapisan masyarakat yang turut membantu dan berpartisipasi. Kendati sarana dan prasarana masih sangat sederhana pada waktu itu, hal tersebut tidak menyulutkan semangat pengelola untuk terus mengembangkan lembaga hingga mencapai hasil yang maksimal. Hingga

saat ini sudah banyak prestasi siswa atau siswi yang diperoleh mulai dari tingkat daerah dan regional.

Sejak berdiri Madrasah Aliyah Walisongo sudah mengalami 5 pergantian kepala madrasah, pertama Sofyan syafa'at.BA.(1978-1979). Kedua Drs.H.Imdad Abdullah (1979-1986), ketiga H.Furqon Syu'abi.S.Pd. (1986-2013), keempat Drs.Yusuf Musthofa (2013-2014), kelima Drs. Anwar Sanusi (2014-sekarang).<sup>73</sup>

## **2. Lokasi Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember**

Lembaga Madrasah Aliyah Walisongo terletak di jalan Raya 01 Paleran desa Tegalwangi kecamatan Umbulsari kabupaten Jember dengan batas-batas sebagai berikut<sup>74</sup> :

Selatan: Jalan Raya 01 Paleran

Utara : Rumah Penduduk

Timur : Rumah Penduduk

Barat : Masjid

## **3. Visi dan Misi Sekolah Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi**

### **Umbulsari Jember**

#### **Visi**

“ Berprestasi, Kreatif, Beriman dan Bertaqwa

<sup>73</sup>Sumber Data: Dokumen Kantor TU, Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tanggal 18 Januari.

<sup>74</sup> Sumber Data: Dokumen Kantor TU, Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tanggal 18 Januari.

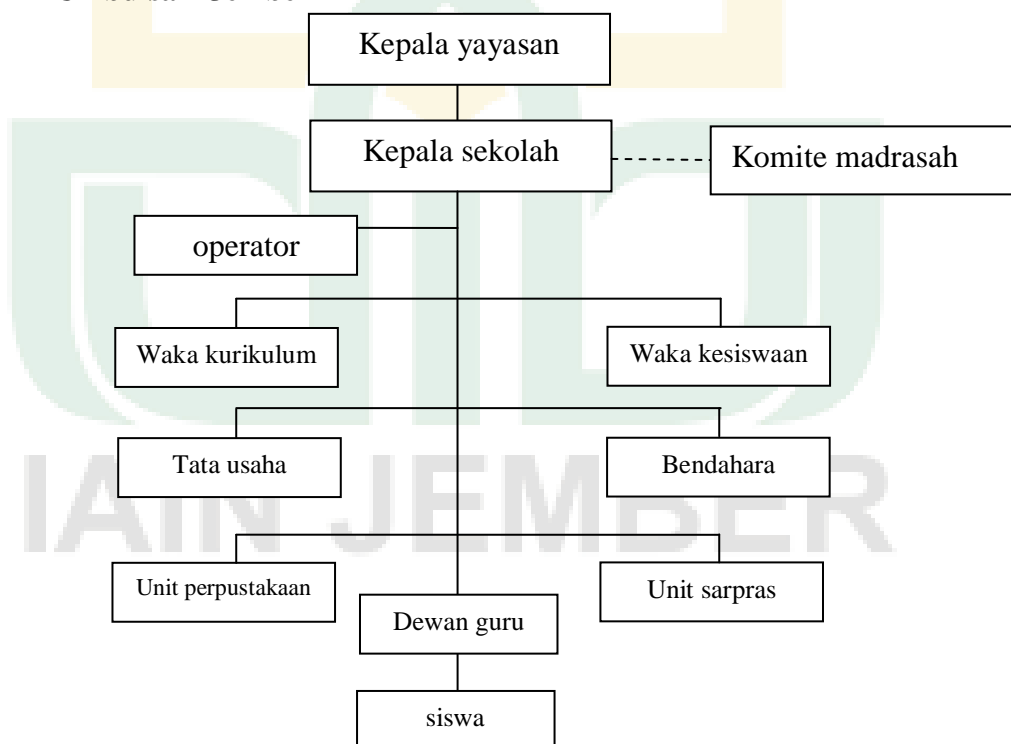


### Misi

- a. Menyelenggarakan KBM tepat waktu dan berkualitas serta meningkatkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik dalam program intra dan ekstrakurikuler
- b. Mengikuti segala kegiatan macam lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun tingkat provinsi
- c. Menyelenggarakan program ekstrakurikuler pramuka, seni hadrah, tartil Qur'an sebagai program unggulan madrasah
- d. Melaksanakan program sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.<sup>75</sup>

### 4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi

#### Umbulsari Jember



Dokumentasi struktur pengurus Madrasah Aliyah Walisongo<sup>76</sup>

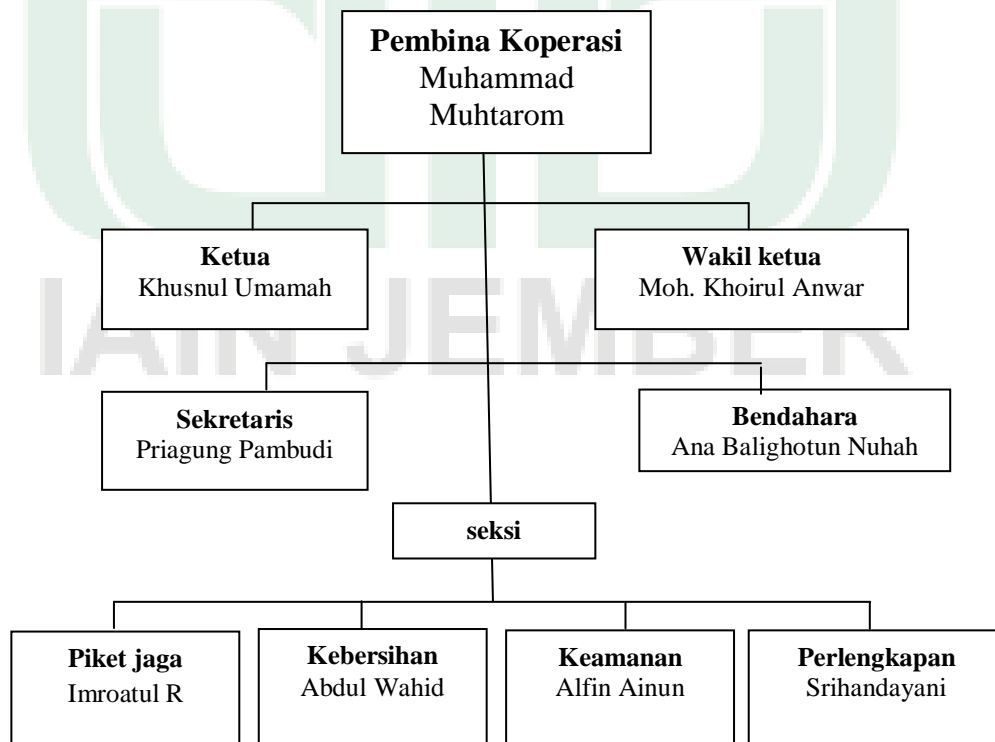
<sup>75</sup> Sumber Data: Dokumen Kantor TU, Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tanggal 18 Januari.

<sup>77</sup> Dokumentasi struktur pengurus Madrasah Aliyah Walisongo

Setiap lembaga memiliki struktur organisasi untuk menjalankan visi dan misi agar tercapai dengan baik. Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Walisongo adalah sebagai berikut :

Kepala Yayasan	: Ez. Muttaqien BA.
Komite Madrasah	: Muslihun Yasa
Kepala Madrasah	: Drs. Anwar Sanusi
Bendahara	: Muhammad Muhtarom, S.Pd.I.
Kepala TU	: Dian Ulin Nuha, S.Pd.
Wakamad Kurikulum	: Achmad Zaeni Mukhlis, S.Si.
Wakamad Kesiswaan	: Shodiq Wiyomo, S.Pd.
Wakamad Supras	: Drs, Yusuf Musthofa
KA. Perpustakaan	: Ni'matul Lailiyah, S.Pi.

### Struktur Koperasi Siswa Madrasah Aliyah Walisongo



Dokumentasi struktur koperasi Madrasah Aliyah Walisongo<sup>77</sup>

Tabel. 4.1

## a) Jadwal Piket Koperasi Siswa

No.	H a r i	Tanggal	N a m a	Kls	N a m a	Kls	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7
1	Selasa	28-Nov-17	Alfina Miftakhurrohmah	XII A	Ida Nurlailiyah	XI A	
2	Rabu	29-Nov-17	Lilis Setiawati ningsih	XI A	Lutfiatul Hasanah	XII A	
3	Kamis	30-Nov-17	Alfan Hidayat	XII S	M.khusnil Mubarak	X B	
4	sabtu	02-Des-17	Abdulloh Shobari	X A	Roy Ahmad junaidi	XII S	
5	Minggu	03-Des-17					<b>Libur</b>
6	Senin	04-Des-17	Afia Intan Zahira	X A	Irma Susilo Wati	XII A	
7	Selasa	05-Des-17	M.albert alaimsyah	X B	M.zainul fuad	X A	
8	Rabu	06-Des-17	Aimmatul mabruroh	X B	Alfian	X A	
9	kamis	07-Des-17	Najib Muhammad Iqbal	X B	muhammad Anton	X A	
10	Jum'at	08-Des-17	Dina Naila Ulfa	X A	Ninis Nida Rahmania	X B	
11	sabtu	09-Des-17	Siti Badriatul M.	X A	Sri Wahyu Ningsih	X B	
12	Minggu	10-Des-17					<b>Libur</b>
13	Senin	11-Des-17	Rika Fitriah	XI S	Atim Fahrul Umam	XII A	
14	Selasa	12-Des-17	Intan Permata sari	XI S	siti munawaroh	XI S	
15	Rabu	13-Des-17	Vina Ilyuna Ilya	XII A	Cindy Apriliana	X A	
16	kamis	14-Des-17	Ari Winandra	XII S	Verdianto Maulana	X B	
17	Jum'at	15-Des-17	Aisah Quratul Aini	X B	Muhammad fauzi	X A	
18	Sabtu	16-Des-17	Ahmad Alfian M.B	XII S	M.amin Ubaidillah	XI S	
19	Minggu	17-Des-17					<b>Libur</b>
20	selasa	02-Jan-18	M.ilham Nurul Anwar	XI A	Elmi Mufidah	X B	
22	Kamis	04-Jan-18	Siti Rahmawati	X B	Umi Masruroh	XB	

<sup>77</sup> Dokumentasi koperasi Madrasah Aliyah Walisongo

No	1	2	3	4	5	6	7
23	Jum'at	05-Jan-18	Vera Martiana	X B	Louis Ferdiansyah	XII S	
24	sabtu	06-Jan-18	Afif Jauhari	XII A	Evi Dinieti	X A	
25	Minggu	07-Jan-18					<b>Libur</b>
26	Senin	08-Jan-18	Yusuf Maulana M	X A	Lilik Maulidiah	X A	
27	Selasa	09-Jan-18	Erna Dwi Septiawati	X B	Lailil Mukarromah	X B	
28	Rabu	10-Jan-18	Ulfatul Ulyah	X B	Imam Sahyudi	XI S	
29	Kamis	11-Jan-18	Khoirun Nisa	XII S	Intan Dwi Trisnawati	XII A	
30	Jum'at	12-Jan-18	Sumiati	XII A	masharil kirom	XI S	
31	sabtu	13-Jan-18	Herianto	X B	Halimatus sa'diyah	X A	
32	Minggu	14-Jan-18					<b>Libur</b>
33	Senin	15-Jan-18	M.mufid Husnan	XI S	M.wahyu amrul N.	X A	
34	Selasa	16-Jan-18	M.Roudlotul Asror	XII A	Firgi Ahmad Alfin	XII S	
35	Rabu	17-Jan-18	Tariza Afi Tarina	XI A	Abdurrahman Aziz	XI S	
36	Kamis	18-Jan-18	Eko Susanto	XII S	Deny suyanto	XII S	
37	Jum'at	19-Jan-18	Nur ilma munnuha	XI S	M.Shofwan Z.Z	XII S	
38	sabtu	20-Jan-18	Miftahul Jannah	XI S	Aditya firdausi	XI S	
39	Minggu	21-Jan-18					<b>Libur</b>
40	Senin	22-Jan-18	Fahrudin Hidayat	XI S	Riski Dwi Purnomo	XI S	
41	Selasa	23-Jan-18	Hamid as Sahid	XII S	Siti Nilwatil H	XI A	
42	Rabu	24-Jan-18	Lailatul Rohmah Farah D.	XI S	Muhammad Rudianto	XI A	
43	Kamis	25-Jan-18	Mashari Kirom	XI S	Fajar Maulana	XI S	
44	Jum'at	26-Jan-18	Ferdi Firmansyah	XI S	Risky Nur Kholifah	XI S	
45	sabtu	27-Jan-18	Wahyu Ningtyas	XI A	Ahmad Sholehuddin	XII S	
46	Minggu	28-Jan-18					<b>Libur</b>
47	Senin	29-Jan-18	Irma Susilowati	XII A	Ahmad Zaenuri	XI S	
48	Selasa	30-Jan-18	Rizal Hidayat	XII A	M.cahyo bagus W.	XI A	
49	Selasa	31-Jan-18	Febri Maulana Setiawan	XII A	A.R Rullyansyah	XI A	
50	Rabu	01-Feb-18	Sultan Iskandar yusuf	X A	Nurmila Ahadiyah	XII S	

Dokumentasi Madrasah Aliyah Walisongo<sup>78</sup>**Tabel 4.2**

## b) Data Guru dan Karyawan

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KET</b>
1	Drs,Anwar Sanusi	Kepala Madrasah	
2	Shodiq Wiyomo,S.Pd	Guru	
3	Muhammad Untung ,S.Pd	Guru	
4	Syaikhum,S.Ag,M.SI	Guru	
5	Drs.Yusuf Mustofa	Guru	
6	Lilik Umumiyatutoliah,S.Ag.M.Pd	Guru	
7	Mu'inah, S.Pd	Guru	
8	Sefrina Arifani,	Guru	
9	Drs.Ngahadi Santosa	Guru	
10	M.fuaturrohman, S.Pd	Guru	
11	M.Zaini Wafa,S.Pd	Guru	
12	Achmad zaeni Mukhli.S.Si.	Guru	
13	Muhammad Muhtarom.S.Pd I	Guru	
14	Tasrip Rudiono,S.pd	Guru	
15	Imam Mudzakkir,S. Pd	Guru	
16	Dian Ulin Nuha,S.Pd	Guru	
17	Rahmi Marta juwita,S.Pd	Guru	
18	Ni'matul lailiyah,S.Pd	Guru	
19	Syakila Aji Maulani, S.Pd	Guru	
20	Febry seotian Nur Diansyah	Guru	
21	Rahman	Karyawan/satpam	

Dokumentasi Madrasah Aliyah Walisongo<sup>79</sup>**Tabel. 4.3**

## c) Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa Madrasah Aliyah Walisongo tahun pelajaran 2017-2018 sebanyak 121 siswa dengan rincian sebagai berikut :

	<b>KELAS</b>			<b>Jumlah Total</b>
	<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>	

<sup>78</sup> Sumber Data: Dokumen Kantor TU, Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tanggal 18 Januari.

<sup>79</sup> Sumber Data: Dokumen Kantor TU, Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tanggal 18 Januari.

	A	B	IPA	IPS	IPA	IPS	
Rombel	1	1	1	1	1	1	6
Laki-laki	18	18	10	10	8	8	62
Perempuan	10	10	7	6	7	8	39
Jumlah	28	28	17	16	15	16	121

d) Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Madrasah

Aliyah Walisongo memiliki sarana prasarana sebagai berikut :

- a) Gedung sekolah
- b) Ruang kantor
- c) Ruang Lab. IPA dan Komputer
- d) Perpustakaan
- e) Ruang OSIS
- f) Lapangan voli
- g) KOPSIS
- h) Kamar mandi
- i) Tempat parkir kendaraan<sup>80</sup>

## B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penelitian pasti akan disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Karena data yang ditemukan dilapangan akan di analisis sesuai analisis yang ditetapkan. Sehingga data yang dianalisis tersebut dapat dihasilkan sesuatu kesimpulan sesuai dengan metode pengumpulan data

<sup>80</sup> Sumber Data: Dokumen Kantor TU, Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tanggal 18 Januari.

yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis dalam pengumpulan data tersebut yang mulai mengkrucut, pada akhirnya sampailah pada pemberhentian dalam data yang diperoleh yang sudah dianggap representatif.

Selanjutnya peneliti akan menyajikan data tentang penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018 dengan fokus yang digali di lapangan sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018. 2) Bagaimana penerapan nilai karakter disiplin melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018

### **1. Penerapan Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun pelajaran 2017/2018**

Penerapan pendidikan karakter disekolah itu sangat tepat sasaran apabila suatu nilai-nilai yang ditanamkan dapat terintegrasi dalam sebuah proses belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas. Akan tetapi penerapan nilai-nilai karakter yang diterapkan melalui koperasi siswa sangat erat kaitanya dengan tujuan dan alasan didirikan koperasi siswa.

Karena berkaitan dengan sebuah arah untuk apa didirikan koperasi siswa tersebut. Diungkapkan oleh Kepala Sekolah Anwar Sanusi:

Koperasi siswa yang ada di Madrasah Aliyah Walisongo tersebut didirikan sebagai bentuk pembelajaran untuk pengabdian para siswa agar belajar melatih dirinya sesuai bakat yang diinginkan, karena seiring didirikannya koperasi siswa ini saya lihat siswa cukup banyak mengalami nilai-nilai yang positif seperti lebih bertanggung jawab dan lebih disiplin, jadi dengan adanya koperasi siswa tersebut menjadi peran yang positif bagi siswa.<sup>81</sup>

Koperasi siswa didirikan menjadi peran penting bagi siswa untuk belajar dan berlatih menerapkan nilai-nilai karakter yang baik sesuai dengan apa yang diinginkan yang nantinya membawa hal-hal yang positif. Hal ini sesuai pernyataan pembina koperasi siswa Muhammad Muhtarom:

Alasan mengapa kami mendirikan koperasi siswa ini, yakni sebagai harapan bagi siswa untuk belajar dan melatih siswa untuk membentuk pribadi yang bernilai baik dan lebih memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi yang tentunya ini adalah ilmu bagi mereka semua.<sup>82</sup>

Berdasarkan pernyataan pembina koperasi siswa Muhammad Muhtarom memberikan jawaban penegasan bahwa koperasi siswa didirikan harapan bagi siswa untuk membentuk pribadi menjadi jiwa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tentunya ini merupakan pelatihan dan pembelajaran bagi mereka.

Selaras dengan pernyataan salah satu siswa yang bernama Khusnul Umamah:

<sup>81</sup> Anwar Sanusi, *Wawancara*, Tegalwangi, 19 Oktober 2017.

<sup>82</sup> Muhammad Muhtarom, *Wawancara*, Tegalwangi, 23 Oktober 2017.



Saya pribadi senang dengan berdirinya koperasi siswa mbak, karena saya bisa belajar mencari pengalaman dari teman-teman lainnya yang nantinya dapat sebagai pembelajaran bagi saya untuk dijadikan bekal saya kalau sudah terjun ke masyarakat. Dan dengan berdirinya koperasi siswa ini saya lebih akrab dengan para siswa lalu bisa belajar memahami karakter orang lain, sehingga bisa mengingatkan satu sama lain jika ada kelalaian dalam menjalankan tanggung jawab dan kurang disiplin dalam bersikap.<sup>83</sup>

Disini pentingnya didirikan koperasi siswa merupakan sebagai media atau wadah bagi siswa untuk belajar dan berlatih serta mencari pengalaman untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang baik atau yang mulia yakni menjadikan peserta didik lebih bertanggung jawab dan disiplin yang nantinya dapat dijadikan bekal bagi mereka ketika sudah lulus dan sudah terjun ke masyarakat. Melalui koperasi siswa nilai tanggung jawab di terapkan dengan cara siswa ditugaskan untuk menjaga koperasi siswa yang berada di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember. Melalui cara ini rasa tanggung jawab siswa lebih tinggi karena adanya peraturan-peraturan yang harus dipatuhi saat menjaga koperasi siswa tersebut.

Menerapkan nilai karakter tanggung jawab itu tidak mudah, perlu adanya bimbingan dari atasan atau guru sebagai panduan untuk bersikap, namun sikap tanggung jawab ini mampu diterapkan dengan baik oleh para siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember. Nilai karakter tanggung jawab tersebut mampu diterapkan dengan baik dengan menerapkan tanggung jawab dalam menjaga koperasi siswa, koperasi siswa yang berada di sekolah ini di jaga oleh seluruh siswa, yang nantiya

---

<sup>83</sup> Khusnul Umamah, *Wawancara*, Tegalwangi, 27 Oktober 2017.

semua siswa akan merasakan menjaga koperasi siswa tersebut, dalam menjaga koperasi siswa terdapat daftar piket jaga yang telah di buat oleh pengurus siswa yang sudah di setuju oleh kepala sekolah serta pembina koperasi siswa Madrasah Aliyah Walisongo. Dengan begitu setiap siswa memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi untuk menjaga koperasi sesuai daftar piket yang telah tercantum.

Peneliti melihat dalam observasi pada tanggal 28 November 2017 hari selasa pada saat istirahat dilakukan proses kegiatan menjaga koperasi siswa . Seperti biasa siswa yang ditugaskan untuk menjaga pada hari itu sudah mempersiapkan terlebih dahulu apa yang menjadi tanggung jawab mereka, dalam menjaga koperasi ada beberapa tanggung jawab yang harus dilakukan seperti: Mengisi daftar hadir, mengisi berita acara penerimaan administrasi, menjaga lingkungan koperasi siswa, merapikan dan mengecek barang atau produk, mengisi blangko transaksi penjualan, mengisi laporan keuangan harian, mengisi berita acara penyerahan administrasi, berkoordinasi dengan pengurus koperasi siswa, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Dengan ini siswa yang menjaga koperasi siswa pada hari itu harus memenuhi persyaratan tersebut yang nantinya apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan akan menjadi resiko dan tanggung jawab mereka.<sup>84</sup>

Peneliti memandang bahwa dalam menjaga koperasi sangat antusias melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajibanya sesuai

---

<sup>84</sup> Observasi, 28 November 2017.

pernyataan salah satu siswa piket menjaga yang bernama Alfina Miftahurrahmah :

Dalam menjaga koperasi ini saya laksanakan dengan baik sesuai dalam tugas piket, dalam menjaga koperasi saya tentunya harus memberikan pelayanan dengan baik dan saya harus Dari sini saya harus melaksanakan semua yang menjadi kewajiban saya dalam menjaga koperasi ini mbak. Saya juga senang diberi tanggung jawab untuk menjaga koperasi siswa ini mbk, selain bisa melatih saya untuk bisa melakukan semua yang menjadi kewajiban saya, saya juga bisa mendapatkan pengalaman dari sini bahwa menjaga suatu amanah atau kewajiban itu sangat berat dan saya harus bisa belajar mulai sekarang.<sup>85</sup>

Dalam menjaga koperasi siswa dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas piket menjaga koperasi siswa tersebut. Dalam hal ini berarti siswa dapat menjalankan semua kewajiban, dan tidak menyalahkan orang lain dalam menjaga koperasi siswa yang menjadi tanggung jawab, seperti yang pernyataan Ida Nur Lailiyah:

Saya tidak pernah lari dari tugas yang harus diselesaikan dalam menjaga koperasi siswa, dalam menjaga saya lakukan semampu saya sesuai tugas sebagai menjaga koperasi siswa ini mbak, berarti saya diberi tanggung jawab untuk menjaganya dengan baik.<sup>86</sup>

Selaras penyataan Rika Fitria:

Dalam menjaga koperasi siswa itu jadwalnya sudah ditentukan mbak, dalam satu hari ada dua orang yang berdeda kelas, dari sini kita bisa sama-sama belajar mbak, bagaimana caranya agar kita selalu kompak dalam menjaga koperasi siswa. Apabila terjadi kekeliruan dalam mencatat ataupun melayani pembeli saya tidak pernah menyalahkan teman saya, karena saya sadar kita disini sama-sama belajar.<sup>87</sup>

<sup>85</sup> Alfina Miftahurrahmah, *Wawancara*, Tegalwangi, 28 November 2017.

<sup>86</sup> Ida Nur Lailiyah, *Wawancara*, Tegalwangi, 28 November 2017.

<sup>87</sup> Rika Fitria, *Wawancara*, Tegalwangi, 28 November 2017.

Dalam menjaga koperasi siswa, mereka berani menanggung resiko apapun yang terjadi saat terjadi hal-hal diluar dugaan sebagai penjaga.

Sesuai pernyataan Eko Susanto:

Dalam menjaga koperasi siswa, saya harus berani menanggung resiko apapun jika terjadi apa-apa seperti jika ada barang yang hilang atau barang yang rusak, tetapi selama saya di beri tanggung jawab untuk menjaga koperasi siswa ini alhamdulillah lancar mbk dan anak-anak juga saling menjaga satu sama lain.<sup>88</sup>

Dalam hal ini dapat disimpulkan berarti siswa mampu menerapkan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa. Sebagaimana apa yang disampaikan oleh Muhammad Muhtarom selaku ketua pembina koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember sebagai berikut.

Nilai karakter tanggung jawab yang diterapkan oleh siswa saya lihat mereka mampu menerapkannya dengan baik dan mereka saya lihat sangat senang dan terasa tidak ada beban dalam menerapkan tanggung jawab mereka untuk menjaga koperasi siswa yang ada di sekolah ini. Saya lihat mereka sadar akan pentingnya diri kita untuk selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan segala hal yang sudah menjadi kewajiban mereka dimanapun mereka berada. Dengan begitu mereka dapat terus berlatih untuk menjadi seseorang yang berjiwa tanggung jawab dengan baik.<sup>89</sup>

Penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa yang diterapkan oleh semua siswa dalam menjaga koperasi yang berada di sekolah tersebut mampu diterapkan dengan baik oleh siswa-siswanya, dan mereka memang sadar bahwa setiap diri seseorang harus mempunyai rasa tanggung jawab agar sesuatu yang dilaksanakan tercapai dengan baik.

### **Kendala penerapan nilai karakter tanggung jawab**

<sup>88</sup> Eko Susanto , *Wawancara*, Tegalwangi, , 15 November 2017.

<sup>89</sup> Muhammad Muhtarom, *Wawancara*, Tegalwangi, , 15 November 2017.

Semua nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh siswa, peneliti meyakini akan ada titik eror, jenuh ataupun kendala. Dalam menerapkan nilai karakter tanggung jawab juga mengalami kendala yang dialami oleh para siswa di Madrasah Aliyah Walisongo. Menurut Atim Fahrul Umam siswa kelas XII

Kendala saya saat menjalankan tanggung jawab dalam menjaga koperasi siswa, yakni kadang datang dari masalah saya pribadi, dan juga karena saya sudah kelas XII mbak, yang sebentar lagi akan sibuk dengan ujian dan banyak tugas yang lain yang harus saya selesaikan jadi kadang saya pada saat mendapatkan tugas menjaga saya merasa keberatan untuk melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawab saya.<sup>90</sup>

Kendala tersebut beliau ceritakan tepat saat menjaga koperasi siswa. Bagi siswa jelas tentu terdapat hal yang harus diselesaikan. Dengan begitu siswa harus bisa membagi dengan baik agar apa yang menjadi tanggung jawabnya, dapat terselesaikan dengan baik. Akan tetapi disinilah posisi pembina koperasi siswa sebagai pembimbing dalam menerapkan tanggung jawab siswa menjaga koperasi.

Saya selalu menyarankan para siswa untuk selalu bersyukur jika diberi suatu tanggung jawab, karena tanggung jawab adalah kewajiban dan kita harus berusaha melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik, di niat belajar. Kendala itu ibarat bumbu-bumbu kalau dinikmati insyallah akan berbuah dengan masakan yang enak, berbagai kendala yang sering dicurhatkan adalah tanda bahwa Allah sedang menguji kita, apakah kuat atau tidak menghadapi ujian itu. Hanya jawabannya dari diri kita masing-masing mau diperjuangkan atau menyerah?. Saya selalu mengingatkan mereka jangan pernah lari dari kewajiban atau tanggung jawab kita, namun jika merasa berat melaksanakannya belajar terus sedikit demi sedikit sampai kita mampu menerapkan tanggung jawab kita dimanapun kita berada.<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Atim Fahrul Umam, *Wawancara*, Tegalwangi, 12 Desember 2017

<sup>91</sup> Muhammad Muhtarom, , *Wawancara*, Tegalwangi, 06 Desember 2017.

Ketelatenan Muhammad Muhtarom sebagai pembina koperasi siswa, dalam membimbing siswa untuk teguh dalam menjalankan semua kewajibannya, karena memang beliau sebagai pembina juga harus bertanggung jawab untuk terus membimbing para siswanya dalam membentuk serta menerapkan nilai karakter tanggung jawab. Dalam hal ini juga dibantu oleh guru-guru lainnya yang hakikatnya sebagai pendidik untuk mendidik karakter siswa menjadi lebih baik.

## **2. Penerapan Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo**

Berkarakter disiplin menjadikan posisi wajib bagi siswa yang di tugaskan untuk menjaga koperasi siswa yang berada disekolah. Kerena dengan disiplin tugas kita akan terselesaikan dengan tepat. Dalam menjaga koperasi siswa, siswa yang mendapatkan tugas piket untuk menjaga koperasi harus datang lebih pagi dibanding para siswa lainnya. Inilah yang mewajibkan kenapa siswa harus disiplin, karena jika tidak nantinya akan mendapatkan sanksi maupun denda. Sesuai pernyataan ketua koperasi siswa bernama Khusnul Umamah.

Dalam menjaga koperasi siswa ini, yang mendapat tugas piket menjaga harus datang lebih awal yakni pukul 06.30, jadi mereka harus tepat waktu datangnya, karena jika mereka datang terlambat tugas mereka dalam menjaga koperasi tidak akan maksimal karena kurang persiapan mbak. Dan juga mereka akan mendapatkan sanksi denda senilai Rp.5000 apabila datang terlambat tanpa ada konfirmasi. Peraturan ini diterapkan agar para siswa disiplin termasuk saya pribadi mbak.<sup>92</sup>

---

<sup>92</sup>Khusnul Umamah, *Wawancara*, Tegalwangi, 6 Desember 2017.

Dalam hal ini siswa harus disiplin dalam membagi waktu yakni harus datang tepat waktu dan menjaga koperasi siswa tersebut di mulai dari jam 06.30 sampai jam 07.00 setelah itu, tugas menjaga piket koperasi akan digantikan oleh karyawan yang diutus dari sekolah, lalu pada saat menjelang waktu istirahat 10 menit sebelum istirahat siswa yang mendapat tugas untuk menjaga koperasi siswa memohon izin kepada guru untuk terlebih dahulu keluar kelas. Dalam hal ini, siswa benar-benar harus tepat waktu atau disiplin waktu dalam menjaga koperasi siswa, tetapi tidak mengganggu proses pembelajaran dikelas. Pada dasarnya para siswa harus memanfaatkan waktu yang sangat minim, maka dari itu siswa harus disiplin. Pada saat peneliti melakukan observasi di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbusari Jember pada tanggal 12 Desember 2017 ada beberapa siswa yang keluar kelas ketika menjelang jam istirahat, mereka tampak terburu-buru menuju kearah koperasi siswa. Setelah peneliti wawancarai menurut Vina Ilyuna Ilya:

Saya yang mendapat tugas hari ini untuk piket menjaga koperasi siswa mbak, dan saya harus mempersiapkan terlebih dahulu sebelum jam istirahat tiba, maka dari itu saya harus datang tepat waktu sesuai dengan peraturan yang belaku mbak, agar saya tidak terkena sanksi.<sup>93</sup>

Sikap atau karakter siswa tersebut disiplin waktu yaitu datang untuk melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu. Tanpa disadari itu semua diterapkan dengan baik oleh para siswa lainnya. Meskipun juga ada beberapa siswa yang masih sulit untuk disiplin. Dalam menerapkan nilai karakter

---

<sup>93</sup> Vina Ilyuna Ilya, *Wawancara*, Tegalwangi, 12 Desember 2017.

kedisiplinan ini juga harus terus dijaga sampai sikap disiplin tersebut benar-benar sudah menempel pada pribadi siswa yang nantinya bukan hanya dalam hal menjaga koperasi siswa saja tetapi disiplin dalam setiap hal. Ini di tegaskan oleh Muhtarom selaku pembina koperasi siswa memberikan harapan

Harapan saya setelah lulus mereka tetap harus menerapkan kedisiplinan dalam segala hal, karena disiplin itu sangat sulit maka terlebih mampu diaplikasikan setiap hari.<sup>94</sup>

Pesan ini mengindikasikan bagi para siswa untuk terus menerapkan kedisiplinan pada diri masing-masing. Nilai inilah yang akan mengarahkan para siswa untuk terus tertanam dan menerapkan kedisiplinan dalam suatu kegiatan apapun. Bukan hanya itu Seorang siswa juga harus mentaati semua peraturan yang ada disekolah, hal tersebut juga tentang Kedisiplinan yakni dengan mentaati semua peraturan yang ada. Menurut pernyataan Anwar Sanusi:

Alhamdulillah, saya lihat para siswa disini sudah baik dalam mentaati peraturan yang ditetapkan dari sekolah, maupun yang telah ditetapkan di koperasi siswa juga, meskipun ada beberapa siswa yang masih belum bisa dan saya berharap semoga secepatnya mereka bisa seperti siswa lainnya.<sup>95</sup>

Adapun ciri- ciri kedisiplinan atau orang disiplin selalu datang tepat waktu atau disiplin waktu, mentaati semua peraturan dan lain-lain. Mentaati peraturan itu sangat sulit, namun siswa Madrasah Aliyah Walisongo sedikit banyak sudah mampu menerapkan ini sebagai bentuk kedisiplinan bagi mereka seperti pada tanggal 8 Januari 2018. Ada beberapa siswa yang masih

---

<sup>94</sup> Muhammad Muhtarom, , *Wawancara*, Tegalwangi, 6 Desember 2017.

<sup>95</sup> Anwar Sanusi , *Wawancara*, Tegalwangi, 27 Oktober 2017.



belum pulang ketika para siswa lainya sudah bergantian keluar dari pintu gerbang sekolah, setelah peneliti wawancara menurut Yusuf Maulana:

Dalam tugas menjaga koperasi ketua serta pengurus koperasi harus pulang ketika tugas yang ada di koperasi sudah terselesaikan, sebelum itu kami tidak diperbolehkan pulang dan apabila ada yang melanggar akan dikenakan sanksi maupun denda sebesar Rp. 10.000 sebagai sanksi bagi yang tidak mentaati/ melanggar peraturan yang ada.<sup>96</sup>

Melalui observasi, dapat dilihat bahwa para siswa sangat antusias dalam mentaati peraturan yang bersangkutan dengan tugas menjaga maupun hal-hal yang terlibat dalam koperasi. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pentingnya tanggung jawab dan pentingnya menerapkan kedisiplinan dalam mentaati peraturan. Yang nantinya nilai karakter tersebut dapat terus di terapkan atau diaplikasikan oleh para siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember ketika sudah bekerja ataupun bermasyarakat.

### **Kendala penerapan nilai karakter kedisiplinan Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember**

Kesulitan dalam menerapkan nilai karakter kedisiplinan inilah yang sering menjadi kendala. Karena aktifitas yang padat dan sulitnya membagi waktu dengan baik , hal tersebut menjadikan kendala bagi mereka untuk menjaga kedisiplinan yakni selalu datang tepat waktu pada saat mendapatkan tugas piket menjaga koperasi siswa sesuai peraturan yang telah di sepakati bersama. Dan faktor yang menjadi kendala juga jarak tempat tinggal dengan jarak sekolah yang nantinya dapat menjadi pemicu

---

<sup>96</sup> Yusuf Maulana , *Wawancara*, Tegalwangi, 8 Januari 2017.

untuk disiplin akan terasa sulit di diterapkan. Seperti wawancara yang dikemukakan oleh Ninis Nida Rahmania:

Saya masih sulit mbak untuk disiplin, saya masih sering datang terlambat untuk datang tepat waktu sesuai perturan mbak, karena saya tinggal di pesantren bukan dirumah, jarak pesantren dengan sekolah ini cukup jauh, saya hanya mengendarai sepeda gayuh, mau berangkat lebih pagi saya juga ada kegiatan di pesantren. Jadi saya sering terlambat kalau saya pas mendapat tugas piket menjaga koperasi siswa mbak, tetapi saya terus berusaha untuk tidak sering terlambat dan menjadi pribadi yang lebih disiplin.<sup>97</sup>

Selaras dengan pernyataan Alfian

Saya belum bisa disiplin mbak, masih pernah telat mbak kalau mendapatkan tugas menjaga koperasi siswa, dan saya juga pernah tidak mentaati peraturan saat saya tidak boleh pulang sebelum tugas yang ada dikoperasi selesai, saya tetap pulang duluan mbk karena waktu itu keburu hujan turun. Tapi sekarang tidak mbak saya tidak boleh terus-terusan seperti itu<sup>98</sup>

Dalam hal ini nilai karakter kedisiplinan masih terdapat kendala untuk diterapkan oleh siswa dalam tugas menjaga koperasi siswa, namun mereka sangat semangat untuk terus memperbaiki pribadinya untuk menjadi orang yang lebih disiplin. Dalam hal ini tugas pembina sebagai pembimbing memberikan arahan dan memantau para siswa untuk merubah sikap-sikap para siswa yang bernilai negatif. Karena siswa yang mendapatkan sanksi akan di panggil oleh pembina koperasi siswa untuk diberikan arahan-arahan dan apabila terdapat siswa yang melanggar lebih dari 3 kali akan ditindak lanjuti oleh kepala sekolah langsung. Sesuai pernyataan Muhammad Muhtarom:

Saya di amanati sebagai pembina koperasi siswa yang ada disekolah ini itu tidak mudah mbak, berarti saya harus membimbing para siswa

<sup>97</sup> Ninis Nida Rahmania, *Wawancara*, Tegalwangi, 9 Januari 2018.

<sup>98</sup> Alfian, *Wawancara*, Tegalwangi, 9 Januari 2018.

yang bersangkutan dengan koperasi siswa. Mungkin ada kendala atau apa yang perlu saya bimbing, saya akan bimbing semampu dan sebisa saya seperti kendala mereka masih sulit untuk bisa menerapkan kedisiplinan karena ada alasan tersendiri dan mereka juga mau berusaha merubah itu, saya akan bimbing dan saya arahkan terus sesuai tujuan mereka. Dan apabila dengan bimbingan saya lebih dari 3 kali tetap tidak ada perubahan, maka pihak sekolah yang akan menindak lanjuti mbak, yang nantinya akan pengaruh dengan nilai rapot siswa.<sup>99</sup>

Dengan adanya bimbingan seperti ini semoga para siswa bisa merubah nilai-nilai karakter mereka yang negatif menjadi nilai yang positif.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan menyesuaikan antara teori dengan fenomena di lapangan, maka dapat dijelaskan lebih lanjut hasil penelitian sebagai berikut:

No	Fokus Penelitian	Teori	Praktik
1.	Bagaimana penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?	“Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.” <sup>100</sup>	Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember menerapkan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh seluruh siswa, maka siswa di beri tugas untuk melaksanakan semua yang menjadi kewajiban dalam menjaga koperasi

<sup>99</sup> Muhammad Muhtarom, *Wawancara*, Tegalwangi, 6 Desember 2017.

<sup>100</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran*, 9.

No	1	2	3
			<p>siswa yang sesuai dalam tugas piket menjaga koperasi siswa tersebut. Tanggung jawab juga harus diterapkan oleh pribadi siswa masing-masing tanpa menyalahkan orang lain atau memberikan tanggung jawab kita kepada orang lain, meskipun dalam menjaga koperasi, siswa tidak sendirian melainkan ada teman atau pasangannya, maka dalam menjaga koperasi tersebut kinerjanya selalu kompak tanpa ada kontra diantara teman atau pasangan menjaga koperasi siswa.</p> <p>Dapat di percaya dalam segala hal mengenai koperasi siswa dan berani mengambil resiko ketika terjadi hal-hal yang terdapat di koperasi siswa tersebut</p>
2.	<p>Bagaimana penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?</p>	<p>”Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.”<sup>101</sup></p>	<p>Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember dalam menerapkan disiplin menjaga koperasi siswa mengalami beberapa kendala yang cukup banyak dibanding dengan tanggung jawab.</p>

<sup>101</sup> Kemendiknas,9.

No	1	2	3
			<p>Salah satu pemicunya yakni padatnya aktifitas dan sulitnya membagi waktu.</p> <p>Akan tetapi nilai karakter kedisiplinan yang diterapkan dalam menjaga koperasi siswa adalah selalu datang tepat waktu dan mentaati semua peraturan yang nantinya nilai karakter tersebut dapat mampu diterapkan dengan baik oleh siswa.</p>

### **1. Penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember**

Koperasi sebagai media dalam menerapkan nilai karakter tanggung jawab yang sudah dipaparkan dalam wawancara dan obsevasi sebelumnya. Yang menunjukkan dengan adanya koperasi siswa mengantarkan para siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember mampu menerapkan nilai karakter tanggung jawab dalam menjaga koperasi siswa tersebut. Sebagaimana nilai karakter tanggung jawab yang di terapkan oleh para siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember adalah untuk menjaga koperasi siswa.

Nilai karakter tanggung jawab ini sangat sesuai diterapkan dalam menjaga koperasi siswa agar siswa belajar dan juga menjadikan pribadi siswa lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas apapun. Sebab

nilai karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.<sup>102</sup> Dengan demikian tanggung jawab yang diterapkan di Madrasah Aliyah Walisongo ini menuntun kecenderungan untuk bersikap tanggung jawab dalam menjaga koperasi siswa sesuai jadwal piket menjaga koperasi siswa tersebut.

Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember yang sudah menerapkan nilai karakter tanggung jawab cenderung memiliki mental yang kuat dalam melatih diri untuk berani mengambil resiko dalam tugas menjaga koperasi siswa. Hal ini dilaksanakan sesuai peraturan tugas piket menjaga koperasi siswa tersebut. “Berani mengambil resiko berarti sanggup menjawab dan menyampaikan alasan-alasan yang telah dilakukan, tidak akan lari dari perbuatan yang dilakukannya, mau dan berani menanggung segala akibatnya, entah baik maupun buruk, serta sebagai akibat bertanggung jawab itu akan sanggup memberi silih dengan menganti rugi, jika akibat dari perilaku kita ada pihak- pihak yang dirugikan dan tidak mengulangi lagi berperilaku demikian di kemudian hari.”<sup>103</sup> Dari teori ini sangat linier dengan kondisi lapangan bahwa dalam menjaga koperasi siswa para siswa harus tanggung jawab.

Dalam menjaga koperasi harus menerapkan nilai karakter tanggung jawab, dan seorang yang bertanggung jawab akan menyelesaikan semua kewajiban yang menjadi tugasnya berarti melaksanakan sebuah pekerjaan

---

<sup>102</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran*, 9.

<sup>103</sup> Mangunhardjana, *Pendidikan Karakter*, 57.

atau kewajiban yang menjadi tanggungan dirinya baik dalam keluarga, sekolah, maupun di tempat kerja dengan sepenuh hati dan menyelesaikannya dengan baik.<sup>104</sup> Hal ini dalam melaksanakan semua kewajiban dalam menjaga koperasi seperti mengisi daftar hadir, mengisi berita acara penerimaan administrasi, menjaga lingkungan koperasi siswa, merapikan dan mengecek barang atau produk, mengisi blangko transaksi penjualan, mengisi laporan keuangan harian, mengisi berita acara penyerahan administrasi, berkoordinasi dengan pengurus koperasi siswa, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Dalam hal ini sudah jelas bahwa karakter tanggung jawab harus bisa diterapkan dalam pribadi siswa kondisi apapun. Karena orang yang bertanggung jawab, mereka tidak akan menyalahkan orang lain berarti mampu menghadapi kenyataan dengan kesadaran diri, hati nurani untuk menentukan pilihan atau tindakan-tindakan yang akan kita lakukan maupun menetapkan sarana prasarananya yang digunakan untuk melakukannya.<sup>105</sup> bila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, dan mereka akan amanah dalam menjalankan tanggung jawab untuk menjaga koperasi siswa. Dapat di percaya berarti sikap dan cara berfikir serta perilaku berbuat, sehingga orang yang merasa aman dengan sikap tersebut. Seseorang dapat dipercaya, karena tidak memutar balikkan fakta yang ada, mempermainkan, menipu atau memanipulasi, dan mengubah kenyataan yang kita hadapi. Seseorang yang tidak lari dari tugasnya akan berbuat apa yang memang dikehendaki untuk diperbuat, mengerjakan apa

---

<sup>104</sup> Licona, Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, 73.

<sup>105</sup> Mangunhardjana, *Pendidikan Karakter*, 58.

yang memang harus dikerjakan tanpa berpaling dari apa yang harus dikerjakan.<sup>106</sup> Karakter tersebut diterapkan oleh siswa sebagai pembelajaran bagi mereka, karena bertanggung jawab itu sangat sulit dan harus dilatih mulai dari sekarang. Masalah pribadi serta tingkatan kelas yang semakin tinggi menjadikan tantangan para siswa untuk mampu menerapkan nilai karakter tanggung jawab. Tetapi pembina selalu membimbing para siswa untuk terus mampu menerapkan tanggung jawab dalam segala hal apapun.

## **2. Penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember**

Nilai karakter kedisiplinan tidak asing didengarkan oleh siswa, sebab kedudukan disiplin menjadi yang terpenting didalam sekolah. Karena nilai karakter kedisiplinan memberikan kemampuan kepada siswa untuk menerapkannya dengan baik dalam menjaga koperasi siswa yang berada di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember. Khasiat disiplin inilah yang menjadi pemicu bagi siswa untuk dapat menjaga koperasi siswa dengan baik. Mengingat bahwa menerapkan kedisiplinan itu sikap yang sulit, di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember, siswa harus menerapkan nilai karakter tersebut melalui koperasi yakni dalam segi menjaga koperasi siswa tersebut. Disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses

---

<sup>106</sup> Mangunhardjana, *Pendidikan Karakter*, 61.



pengarahan impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar.<sup>107</sup>

Para siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember dalam menjaga koperasi siswa harus disiplin dengan datang tepat waktu pada saat mendapat tugas menjaga koperasi siswa dan apabila yang melanggar akan dikenakan sanksi dan denda senilai Rp.5000. Hal tersebut merupakan salah aturan yang harus ditaati, mentaati peraturan berarti bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu serta menjadi larangan tertentu. Ketersediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.<sup>108</sup> Dalam hal ini, siswa harus disiplin dalam mentaati peraturan dalam menjaga koperasi siswa yang terdapat disekolah.

Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegawangi Umbulsari Jember memberikan kesimpulan dengan menerapkan nilai karakter tanggung jawab dan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa yakni dalam menjaga koperasi siswa menjadikan para siswa untuk belajar, yang nantinya akan mampu terus diterapkan dengan baik oleh pribadi siswa masing-masing ketika sudah terjun kedalam dunia kerja maupun dalam bermasyarakat.

---

<sup>107</sup> Alisuf Sabri, *Ilmu pendidikan*, 38.

<sup>108</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, 134.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan nilai tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018 diterapkan dengan kegiatan menjaga koperasi siswa yang di ikuti oleh setiap siswa dengan jadwal piket yang telah ditentukan. Penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam menjaga koperasi siswa diterapkan sesuai jadwal dalam tugas menjaga koperasi siswa yakni : Mengisi daftar hadir, mengisi berita acara penerimaan administrasi, menjaga lingkungan koperasi siswa, merapikan dan mengecek barang atau produk, mengisi blangko transaksi penjualan, mengisi laporan keuangan harian, mengisi berita acara penyerahan administrasi, berkoordinasi dengan pengurus koperasi siswa, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Dalam hal ini setiap siswa harus 1.melaksanakan semua kewajiban 2.tanpa menyalahkan orang lain dan 3.berani mengambil resiko serta 4.dapat dipercaya.
2. Penerapan nilai kedisiplinan melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018 diterapkan dengan cara disiplin dalam menjaga koperasi siswa, dengan disiplin mereka akan dapat menyelesaikan tugasnya dengan sesuai tujuannya. Dalam menjaga koperasi siswa, setiap siswa yang menjaga

koperasi harus 1. Hadir tepat waktu 2. Mentaati semua peraturan. Dalam hal ini siswa harus menerapkan disiplin pada pribadi masing-masing karena jika melanggar peraturan yang ada akan dikenakan sanksi ataupun denda.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah harus terus memantau perkembangan siswa dalam menjaga koperasi siswa.
2. Bagi pembina koperasi siswa harus tetap *istiqomah* serta sabar dalam membimbing para siswa untuk mampu menerapkan nilai-nilai karakter dengan baik dalam menjaga koperasi siswa. Sehingga koperasi siswa tersebut akan terus berkembang dengan baik dan sebagai media belajar bagi siswa untuk terus mengembangkan pribadi siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi sebagai bekal dan dikemudian hari.
3. Bagi siswa, semangat dan teruslah berusaha menjadi pribadi siswa yang bertanggung jawab dan disiplin dalam segala hal, nurut pada pembina serta semua yang dapat membimbing kejalan yang lebih baik, dan selalu bersyukur karena dengan adanya kegiatan seperti ini bisa dapat belajar untuk bertindak nyata mulai dari sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur . 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arifin, Bambang Syamsul.2015. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto , Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus , Mustakim. 2011.*Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta:Samudra Biru.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin.2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell , John W.. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. , 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Bandung: Fokus media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Djati Sidi , Indra.2011. *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta:Pramadina.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Edilius , Sudarsoono. 2010. *Koperasi Dalam Teori & Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fitri Agus, Zaenul. 2011.*Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah* . Jakarta:Ar-Ruzz Media.
- Firmansyah , Herlan. 2012. *A Advan ced Learning Economics3 for Grade XII Senior High School*. Bandung: Grafiondo Media Pratama.
- Ghufron , Anik. 2011. *Desain Pendidikan Karaker Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta:Kharisma Putra Utama.
- Hendrojogi. 2010. *Koperasi Asas-asas teori dan praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kementerian Agama RI. 2004. *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Licona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Mangunhardjana. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Grahatma Semesta.
- Mantoro, Aris. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Jakarta: Tiara Wacana.
- Matthew, Milles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mustari, Mohamad. 2017. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Sejak Dari Rumah)*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mulyasa E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pandji Anoraga. 2002. *Koperasi Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, Djaman dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, Alisuf. 1999. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sitio , Arifin. 2001. *Koperasi Teori Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sukitman , Tri. 2015. *Panduan Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Diva Press.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahlan , Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixes Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember:IAIN Jember Press.
- Tholehah, Soetandyo W, dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Visipress.
- Undang-Undang. 1995. No.25 Tahun 1992, Pasal 1.Sinar Grafika:Jakarta.
- Zubaedi.2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama* .Solo: Ramadhani.

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Lailatul Fitriah  
NIM : 084131339  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instutusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/", secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya .

Jember, 27 Januari 2018

Yang bertanda tangan



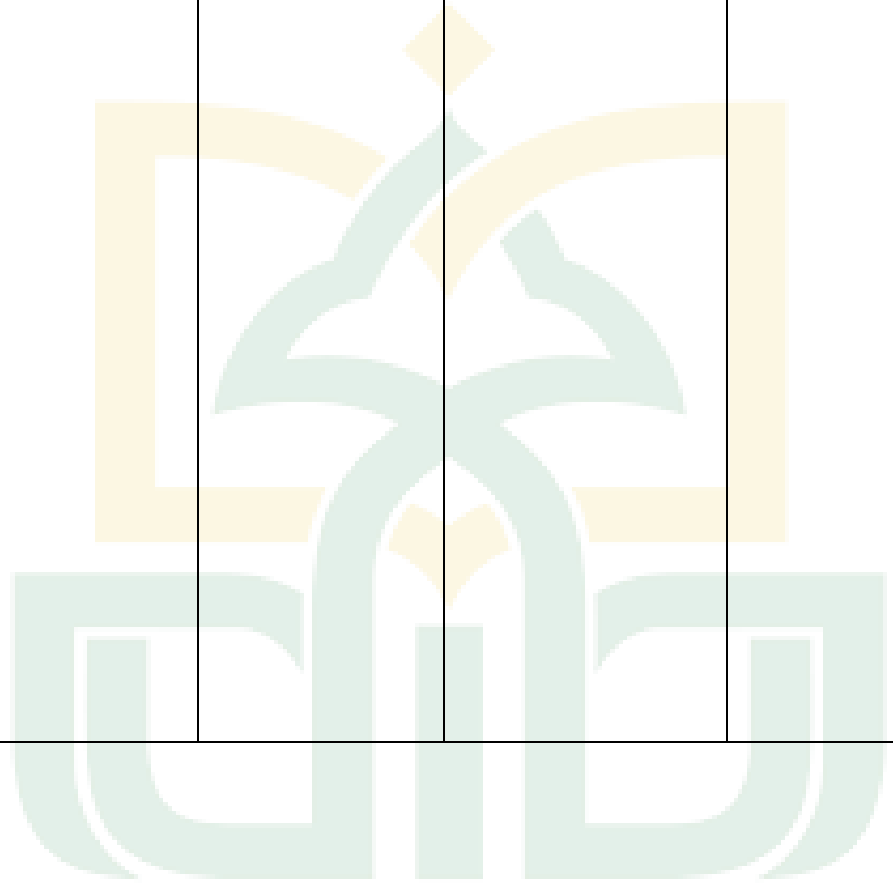
Anis Lailatul Fitriah  
NIM.084131339

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Nilai – nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Penerapan Nilai-nilai Karakter	<p>1. Nilai Karakter Tanggung Jawab</p> <p>2. Nilai Karakter kedisiplinan</p>	<p>a. Menyelesaikan Kewajiban</p> <p>b. Tidak lari dari tugas/dapat dipercaya</p> <p>c. Tidak menyalahkan orang lain</p> <p>d. Berani mengambil resiko</p> <p>a. Hadir tepat waktu</p> <p>b. Taat pada peraturan</p>	<p>1. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala sekolah</li> <li>• Pembina koperasi siswa</li> <li>• Ketua pengurus koperasi siswa</li> </ul> <p>2. Siswa Madrasah Aliyah Walisongo</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan <i>kualitatif deskriptif</i></p> <p>2. Penentuan subyek Penelitian menggunakan teknik purposive sampling</p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Interview</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul> <p>4. Teknik Analisis Data Menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. verifikasi</li> </ul> <p>5. Validitas Data/ keabsahan data Menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik</p>	<p>1. Bagaimana penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di madrasah aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?</p> <p>2. Bagaimana penerapan nilai karakter kedisiplinan melalui koperasi siswa di madrasah aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?</p>



--	--	--	--	--	--	--



IAIN JEMBER

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang proses penerapan nilai karakter tanggung jawab dalam tugas menjaga koperasi siswa siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember .
2. Observasi tentang proses penerapan nilai karakter kedisiplinan dalam tugas menjaga koperasi siswa siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018?
  - a. Menurut anda apa alasan pentingnya didirikan koperasi siswa ?
  - b. Apa tujuan didirikan koperasi siswa ini ?
  - c. Bagaimana aktifitas anda saat melaksanakan tanggung jawab dalam menjaga koperasi siswa ini ?
  - d. Apa saja kendala yang anda alami dalam menerapkan tanggung jawab untuk menjaga koperasi siswa ?
2. Bagaimana penerapan nilai karakter tanggung jawab melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018?
  - a. Bagaimana aktifitas anda saat melaksanakan kedisiplinan dalam menjaga koperasi siswa?

- b. Apa saja kendala yang anda alami dalam menerapkan kedisiplinan untuk menjaga koperasi siswa ?

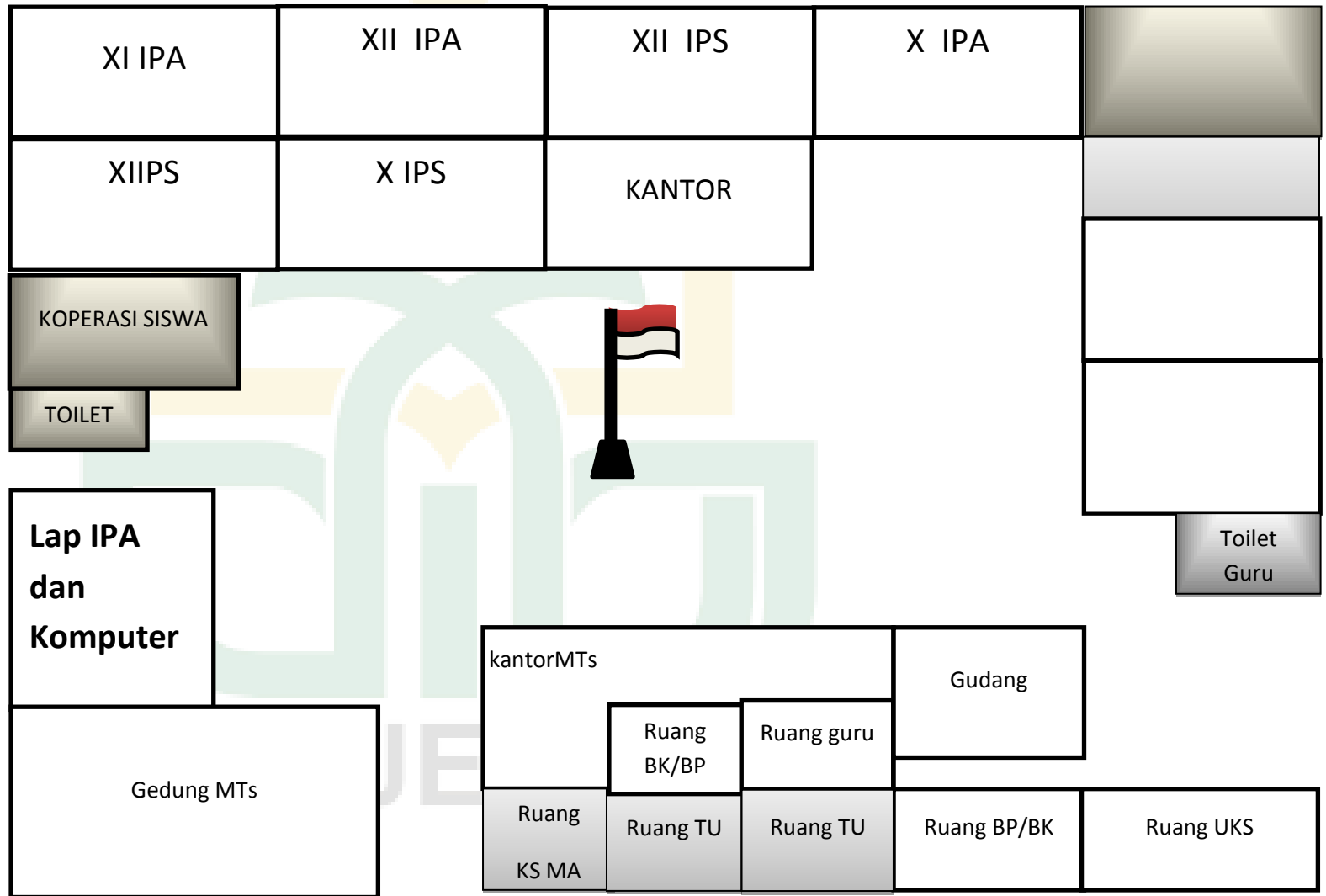
### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
2. Visi dan misi Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
3. Buku Laporan Keuangan Koperasi Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
4. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
5. Data petugas Koperasi Siswa Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.
6. Dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan nilai-nilai karakter melalui koperasi siswa di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember.

IAIN JEMBER

# MA WALISONGO TEGALWANGI

## Jl .Raya I Paleran Umbulsari Kode Pos 68166



Skala 1:500

JALAN RAYA

## DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



**Peneliti bersama kepala sekolah Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember**



**Peneliti Mewawancarai Ketua Koperasi Siswa**

## Proses Penjaga Koperasi Siswa Melayani Pembeli



**Keadaan Koperasi Saat Jam Istirahat**



TAIN JEMBER

## Daftar Tugas Penjaga Koperasi Siswa



NOTA PENJUALAN HARIAN		NOTA PENJUALAN HARIAN	
No	Uraian	No	Uraian
1	...	1	...
2	...	2	...
3	...	3	...
4	...	4	...
5	...	5	...
6	...	6	...
7	...	7	...
8	...	8	...
9	...	9	...
10	...	10	...
11	...	11	...
12	...	12	...
13	...	13	...
14	...	14	...
15	...	15	...
16	...	16	...
17	...	17	...
18	...	18	...
19	...	19	...
20	...	20	...
21	...	21	...
22	...	22	...
23	...	23	...
24	...	24	...
25	...	25	...
26	...	26	...
27	...	27	...
28	...	28	...
29	...	29	...
30	...	30	...
31	...	31	...
32	...	32	...
33	...	33	...
34	...	34	...
35	...	35	...
36	...	36	...
37	...	37	...
38	...	38	...
39	...	39	...
40	...	40	...
41	...	41	...
42	...	42	...
43	...	43	...
44	...	44	...
45	...	45	...
46	...	46	...
47	...	47	...
48	...	48	...
49	...	49	...
50	...	50	...
51	...	51	...
52	...	52	...
53	...	53	...
54	...	54	...
55	...	55	...
56	...	56	...
57	...	57	...
58	...	58	...
59	...	59	...
60	...	60	...
61	...	61	...
62	...	62	...
63	...	63	...
64	...	64	...
65	...	65	...
66	...	66	...
67	...	67	...
68	...	68	...
69	...	69	...
70	...	70	...
71	...	71	...
72	...	72	...
73	...	73	...
74	...	74	...
75	...	75	...
76	...	76	...
77	...	77	...
78	...	78	...
79	...	79	...
80	...	80	...
81	...	81	...
82	...	82	...
83	...	83	...
84	...	84	...
85	...	85	...
86	...	86	...
87	...	87	...
88	...	88	...
89	...	89	...
90	...	90	...
91	...	91	...
92	...	92	...
93	...	93	...
94	...	94	...
95	...	95	...
96	...	96	...
97	...	97	...
98	...	98	...
99	...	99	...
100	...	100	...

Jumlah

Buku daftar pendapatan harian koperasi siswa

## Peneliti Sedang Mewawancarai Siswa Yang Menjaga Koperasi Siswa



## Id Card Siswa Yang Bertugas Menjaga Koperasi Siswa



IAIN JEMBER



**Peneliti Mewawancarai Ketua Pembina Koperasi Siswa**



**Peneliti Mewawancarai Siswa Yang Piket Menjaga Koperasi Siswa**



## Waktu Pelayanan Koperasi Siswa



## Tata Tertib Piket Menjaga Koperasi Siswa





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax: (0331) 427005, Kode Pos 68136  
Website: <http://iain-jember.cjb.net> - [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.211/In.20/3.a/PP.009/10/2017

Jember, 19 Oktober 2017

Lampiran : -

Perihal : Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Anis Lailatul Fitriah  
NIM : 084 131 339  
Semester : IX (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember
2. Pembina Koperasi Siswa
3. Ketua Pengurus Koperasi Siswa
4. Siswa Madrasah Aliyah Walisongo

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

**"Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Koperasi Siswa Di Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"**

Demikian, atas berkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Khoirul Faizin, M.Ag**

NIP. 19710612 200604 1 001



# YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM WALISONGO

AKTE NOTARIS : WIDHA SARI WIJAYA, S.H., M.Kn.  
Nomor: AHU-0023219.AH.01.04.Tahun 2015

## MA. WALISONGO

Kesimpulan STATUS : TERAKREDITASI - B

Jl. Raya I Palaran Umbulsari Telp. ☎082 330 210 426

Email: [mawalisongo9@gmail.com](mailto:mawalisongo9@gmail.com) Web site: [www.mawalisongo.sch.id](http://www.mawalisongo.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 31/MDR/20580315/II/2018

Yang bertandatangan dibawah ini, kami Kepala Madrasah Aliyah Walisongo Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : ANIS LAILATUL FITRIAH  
Nim : 064131339  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Lembaga kami mulai tanggal 19 Oktober 2017 – 23 Januari 2018, dengan judul penelitian : *"Penerapan nilai-nilai karakter melalui Koperasi Siswa di Madrasah Aliyah Walisongo, Tegalwangi Umbulsari Jember"*, Tahun pelajaran 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.










Tegalwangi, 27 Januari 2018








Kepala Madrasah



  
Drs Anwar Sanusi

**JURNAL PENELITIAN**  
**MADRASAH ALIYAH WALISONGO**  
**TEGALWANGI UMBULSARI JEMBER**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Ttd/Paraf
1	Kamis 19/10/2017	Penyerahan surat ijin penelitian, wawancara dan observasi	Drs. Anwar Sanusi (Kepala Sekolah)	
2	Senin 23/10/2017	Wawancara	Muhammad Muhtarom S.Pd.I (Ketua Pembina Koperasi Siswa)	
3	Jum'at 27/10/2017	Wawancara	Drs. Anwar Sanusi (Kepala Sekolah)	
4	Jum'at 27/10/2017	Wawancara	Khusnul Umamah (Ketua pengurus)	
5	Rabo 15/11/2017	Wawancara	Muhammad Muhtarom S.Pd.I (Ketua Pembina Koperasi Siswa)	
6	Selasa 28/11/2017	Observasi		
7	Selasa 28/11/2017	Wawancara	Ida Nur Lailiyah (Siswa)	
8	Selasa 28/11/2017	Wawancara	Alfina Miftahurrahmah (Siswa)	
9	Rabo 06/12/2017	Wawancara	Muhammad Muhtarom S.Pd.I (Ketua Pembina Koperasi Siswa)	
10	Rabo 06/12/2017	Wawancara	Khusnul Umamah (Ketua pengurus)	
11	Selasa 12/12/2017	Observasi		

12	Selasa 12/12/2017	wawancara	Atim Fahrul Umam (Siswa)	
13	Selasa 12/12/2017	wawancara	Fina Ilyuna Ilya (Siswa)	
14	Senin 08/01/2018	Wawancara	Anwar Januli (siswa)	
15	Senin 08/01/2018	Wawancara	Yusuf Maulana (Siswa)	
16	Selasa 09/01/2018	Wawancara	Ninis Nida Rahmania (Siswa)	
17	Kamis 18/01/2018	Pengambilan Data	TU Madrasah Aliyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember	
18	Selasa 23/01/2018	Pengambilan Surat Selesai Penelitian	Drs. Anwar Sanusi (Kepala Sekolah)	

Tegalwangi, 27 Januari 2018

Kepala Madrasah



  
Drs Anwar Sanusi



## BIODATA PENULIS

Nama : Anis Lailatul Fitriah  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 03 Juli 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Jatilawang

RT: 001, RW: 003

Desa: Tegalwangi

Kec : Umbulsari

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/prodi : Pendidikan Islam/ PAI

### Riwayat Pendidikan

TK : TK Dewi Masyitoh Curah Putih

SD/MI : MI Mamba'ul Ulum Curah Putih

SMP/Mts : MTs Hasanuddin Sidomekar

SMA/MA : MA Walisongo Tegalwangi

IAIN JEMBER